

**DAMPAK PERSELINGKUHAN ORANG TUA TERHADAP PSIKOLOGIS  
ANAK (Study Kasus Di Desa Sidang Emas Kecamatan Banyuasin III  
Kabupaten Banyuasin)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Sosial (S. Sos) Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi**

**Oleh :**

**ARI PRATAMA  
NIM.13520008**

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH  
PALEMBANG  
2017 M/1439 H**

## NOTA PEMBIMBING

**Hal : Persetujuan Pembimbing**

**Kepada Yth**

**Bapak Dekan Fakultas Dakwah dan  
Komunikasi UIN Raden Fatah**

**di-**

**Palembang**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

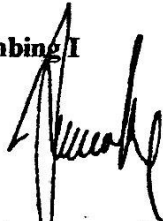
Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul Dampak Perselingkuhan Orang Tua Terhadap Psikologis Anak (Study Kasus di Desa Sidang Emas Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin) yang ditulis oleh saudara Ari Pratama telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah hal ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan ribuan dan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Palembang, 16 - Agustus 2017

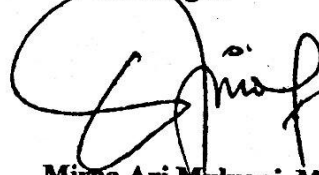
Pembimbing I



Drs. H. Aminullah Cik Sohar, M. Pd. I

NIP. 195309231983031002

Pembimbing II



Mirna Ari Mulvani, M. Pd

NIP. 197801232007012019

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

**Nama** : Ari Pratama  
**NIM** : 13520008  
**Fakultas/jurusan** : Dakwah dan Komunikasi / Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)  
**Judul Skripsi** : DAMPAK PERSELINGKUHAN ORANG TUA TERHADAP PSIKOLOGIS ANAK (Study Kasus Di Desa Sidang Emas Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin)

Telah dimunaqsyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang pada:  
**Hari/Tanggal** : Kamis 7 September 2017  
**Tempat** : Ruang Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang

Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Sosial (S. Sos) Program Strata 1 (S1) pada Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam ( BPI ) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.



Palembang, Oktober 2017

DEKAN

Dr. Kusnadi, MA.

NIP.19710810200003 1 002

**TIM PENGUJI**

**Ketua**

Manaluttali, M. Ed  
NIP.197204152003122003

**Penguji I**

Drs. M. Musrin, HM, M, Hum  
NIP.195312261986031001

**Sekretaris**

Manah Rasmana, M. Si  
NIP. 19725072005012004

**Penguji II**

Manah Rasmana, M. Si  
NIP.197205072005012004

*Motto*

*Sabarlah anda dengan segala cacai makian yang anda terima karena dibalik cacai makian itulah kebesaran seseorang akan tumbuh dengan subur “Ari Pratama”*

**Persembahan :**

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ❖ **Kedua orangtua ku Ayah tercinta (Ali Azhar), Ibuku tercinta (Tati Sri Purnama Sari).**
- ❖ **Kedua saudara kandungku tercinta (Ira Suwandi, Deka Dzikri Pratama), saudara ibu ku tercinta (Juanda Asni, Sulyadi) dan saudara ibu ku tercinta (Suhaimi, Rosita) dan nenek ku (Mahuning,)**
- ❖ **Kedua dosen pembimbingku yang terhormat Bapak Drs. H. Aminullah Cik Sohar, M. Pd. I dan Ibu Mirna Ari Mulyani, M. Pd**
- ❖ **Keluarga besarku tercinta**
- ❖ **Calon pendaming hidupku nanti dan selamanya menemani hidupku**
- ❖ **Teman-teman seperjuangan ku terkhusus (Alan Dwi Kurniawan Bin S.Watno, Abdul Qadir Jailani Bin Pahrul, Deriansyah Bin Husni, Thendeo Simorangkir Bin Agus, M. Gusti Prasetyo Bin Yusman, Yesi Wulandari binti Zayadi, Rama Sutra Bin Suhaimi, Riko Tampati Bin Agus, Sari Indah Binti Fauzi, Ardiansyah Bin Kailani)**
- ❖ **Seluruh dosen fakultas Dakwah dan Komunikasi**
- ❖ **Almamaterku Uin Raden Fatah Palembang.**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini kemudian shalawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW pembimbing umat manusia kejalan yang lurus.

Skripsi yang berjudul “ DAMPAK PERSELINGKUHAN ORANG TUA TERHADAP PSIKOLOGIS ANAK (Study Di Desa Sidang Emas Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin) ” ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar keserjanaan pada Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah Palembang.

Penulis juga menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini adalah atas bantuan dari beberapa pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:


1. Bapak Dr. Kusnadi, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Aminullah Cik Sohar, M. Pd. I selaku pembimbing I yang telah memberikan segala motivasi serta kerelaan dalam meluangkan untuk berkonsultasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Mirna Ari Mulyani, M. Pd selaku Pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan dan petunjuk selama menjadi mahasiswa UIN Raden fatah palembang.

4. Kepala Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Ibu Neni Noviza, M.Pd dan wakil ketua jurusan Ibu Manah Rasmana, M.Si yang tidak henti-hentinya mendengarkan keluh kesah kami serta selalu memberikan masukan dan motivasi untuk mendorong untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. M. Musrin, HM, M, Hum selaku Penguji utama yang telah banyak memberikan masukan, dorongan tentang isi skripsi ini serta semangat, dukungan dan do'a.
6. Ibu Manah Rasmana, M. Si Selaku Penguji kedua dan sekaligus Wakil ketua jurusan BPI yang telah banyak membantu memberikan masukan, dorongan, tentang isi skripsi ini serta semangat, dukungan dan do'a.
7. Bapak dan Ibu-ibu Dosen staff pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan ilmu pengetahuannya, memberikan kelancaran dalam penyelesaian skripsi dan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.
8. Kepada pihak perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Perpustakaan Pusat yang sudah bersedia dan memberikan izin dalam peminjaman buku.
9. Terimakasih kepada Teman-teman semuanya, yang selama ini telah banyak memberikan motivasi dan semangat sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dan untuk almamater.
10. Terima kasih kepada Bapak M.Basahil Syahbudin selaku Kepala Desa Sidang Emas yang telah memberikan izin atas penelitian serta masyarakat yang telah memberikan data dan informasi yang bermanfaat di dalam menulis skripsi ini.

11. Ayah Saya Tercinta (Ali Azhar) dan Ibu Saya Tercinta (Tati Sri Purnama Sari), Kakek, Alm Alwi, Alm, Madal, Nenek, Mahuning, almh Fatimah, dan adik kandungku, Ira Suwandi, Deka Dzikri Pratama, kakak kandung ibu ku , Suhaimi, Rosita dan adik kandung ibuku Juanda Asni, Sulyadi, dan adik sepupu ku, Andini Agustina, Rama Sutra, Riko Tampati, Ricky Hamzah. Sutiawan, Yesi Wulandari, dan semua keluarga besar ku semua keluarga besar yang kesemuanya yang telah memberikan dukungan baik moril dan juga cucuran keringat dan air mata sehingga study penulisan ini dapat diselesaikan.

Semoga segala pengorbanan dan jasa yang telah di berikan akan bernilai ibadah dan mendapat pahala dan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amin. Akhirnya peulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi lingkungan Akademik khususnya dan lingkungan masyarakat pada umumnya.

Palembang, September 2017

Penulis  
  
Ari Pratama

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah Dan Batasan Masalah .....	11
1. Rumusan Masalah .....	12
2. Batasan Masalah.....	12
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	12
1. Tujuan Penelitian .....	12
2. Kegunaan Penelitian.....	13
D. Tinjauan Pustaka .....	13
E. Kerangka Teori.....	14
F. Metodologi Penelitian .....	21
1. Jenis Penelitian.....	21
2. Sumber Data Yang Diperlukan .....	21



3. Teknik Pengumpulan Data.....	22
4. Teknik Analisis Data.....	23
G. Sistematika Pembahasan .....	24

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Dampak Perselingkuhan.....	26
1. Dampak Perselingkuhan.....	26
2. Tipe Tipe Perselingkuhan .....	31
3. Faktor Penyebab Perselingkuhan .....	33
B. Psikologis Anak .....	36
C. Keluarga Dalam Islam.....	39
1. Hak Istri.....	41
2. Hak Suami.....	43
3. Kewajiban bersama suami dan istri.....	44
D. Problem rumah tangga dan cara mengatasinya.....	46

## **BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN DIDESA SIDANG**

### **EMAS KECAMATAN BANYUASIN III KABUPATEN BANYUASIN**

A. Sejarah Berdirinya Desa Sidang Emas.....	51
B. Stuktur Pemereintahan Desa Sidang Emas .....	54
C. Keadaan Geografis Desa Sidang Emas .....	56
D. Keadaan Penduduk Desa Sidang Emas.....	56

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Faktor Faktor Penyebab Perselingkuhan.....	63
---	----

B. Dampak Perselingkuhan Terhadap Anak.....	74
C. Analisi Data.....	84

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	87
B. Saran.....	88

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **ABSTRAK**

Keluarga merupakan tempat mencurahkan kasih sayang yang disebut curhat antara suami dan istri serta anak-anak dalam keluarga. Keluarga yang diidam-idamkan seperti sakinah, akan tetapi keluarga yang diidam-idamkan akan menjadi hancur apabila adanya penghianatan dari salah satu pasangan suami-istri, salah satu perbuatan tersebut adalah perselingkuhan, karena selingkuh mengakibatkan konflik bahkan sampai melakukan perceraian. Perbuatan tersebut sangat dibenci Allah SWT karena memutuskan tali silaturahmi.

Pada zaman sekarang perselingkuhan sudah dianggap hal yang biasa dikalangan saat sekarang ini, ini merupakan ujud dari keluarga yang tidak mengetahui hakikatnya keluarga. Adapun masalah yang dikaji adalah dampak perselingkuhan terhadap psikologis anak. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor dan dampak-dampak perselingkuhan terhadap psikologis anak. Dari hasil penelitian ini diharapkan konselor memberikan klien hasil yang efektif untuk menghindari dampak perselingkuhan terhadap psikologis anak.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, yang menunjukkan objek penelitian adalah dampak perselingkuhan terhadap psikologis anak. Fokus penelitian ini adalah dampak perselingkuhan terhadap psikologis anak dan faktor-faktor penyebab perselingkuhan, dan dampak perselingkuhan terhadap anak. Data penelitian ini berdasarkan literature, Koran, majalah sumber data tambahan adalah internet.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa faktor-faktor penyebab perselingkuhan yang pertama karena kurangnya keimanan, dan kurangnya perhatian terhadap keluarga, dan karena adanya tren didesa tersebut, dan juga karena merasa bosan terhadap pasangan tersebut, dan juga adanya kesempatan, dan masalah hyper sex, dan penyebab ekonomi yang semakin susah. Dampak Perselingkuhan berdampak pada retaknya rumah tangga, rumah tangga tidak harmonis lagi, anak-anak terlantar, dan diambang perceraian. Dan juga psikologis anak juga terganggu, anak merasa malu dengan temannya, anak juga merasakan kesedihan yang amat mendalam, anak juga akan menjadi tidak fokus dalam belajar, anak juga akan memikirkan itu sampai ia dewasa nanti. pada anak-anak, perasaan terhadap anak, kecemasan terhadap anak, berkurangnya nafsu makan terhadap anak, anak semakin menderita dan merasa malu.

**Kata kunci : faktor-faktor perselingkuhan dan dampak perselingkuhan**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keluarga merupakan suatu kelompok (organisasi) sosial yang penting, merupakan lembaga yang bertanggung jawab dalam pembinaan keluarga. “keluarga merupakan unit terkecil masyarakat yang anggotanya terdiri dari laki-laki yang berstatus sebagai suami dan seorang perempuan dan berstatus istri, keluarga pokok tersebut menjadi keluarga inti jika ditambahi dengan adanya anak.”

Pada umumnya keluarga dimulai dengan perkawinan laki-laki dan perempuan dewasa. Pada tahap ini relasi yang terjadi berupa relasi pasangan suami istri, ketika anak pertama lahir munculah bentuk relasi yang baru, yaitu relasi orang tua-anak.<sup>1</sup> Anak merupakan kebahagiaan sekaligus penerus orang tua untuk menjalankan kebaikan, sehingga dapat hidup tertib dan teratur tanpa terlepasnya konteks ajaran Islam. Ketika anak berikutnya lahir muncul lagi bentuk relasi yang lain, yaitu relasi (*saudara sekandung*). Ketiga macam relasi tersebut merupakan bentuk relasi yang pokok dalam suatu keluarga inti.

Dalam keluarga yang lebih luas anggotanya atau keluarga batih, bentuk-bentuk relasi yang terjadi akan lebih banyak lagi, misalnya kakek / nenek-cucu, mertua-menantu, saudara ipar, dan paman / bibi-keponakan.

---

<sup>1</sup> Sri lestari, *psikologi keluarga*, (Yogyakarta: mitra pustaka). Hlm .,9

Setiap bentuk relasi yang terjadi dalam keluarga biasanya memiliki karakteristik yang berbeda.

Rumah tangga (keluarga) yang sudah dibentuk oleh siapapun, pada dasarnya merupakan upaya untuk memperoleh kebahagiaan dan kesejahteraan hidup. Keluarga dibentuk untuk menyalurkan nafsu seksual, karena tanpa disalurkan bisa saja orang yang merasa tidak dapat ketenangan. Rumah tangga juga untuk memadukan rasa kasih dan sayang terhadap seluruh anggota keluarga.

Para pasangan suami istri perlu menyadari sepenuhnya akan perbedaan ini sehingga tidak menimbulkan salah pengertian atau hal-hal yang menyakitkan ketika mereka mengekspresikan permainan cinta mereka. Lelucon sering memperkaya permainan seks pasangan suami istri dan kemampuan untuk menertawakan perbedaan mereka bersama dalam relasi seksual mereka semakin memuaskan.<sup>2</sup>

Keluarga menurut konsep Islam adalah kesatuan hubungan antara seorang laki-laki dan seorang perempuan yang dilakukan dengan melalui akad nikah menurut ajaran Islam. Dengan kata lain, ikatan apapun antara seorang laki-laki dan perempuan yang tidak dilakukan dengan melalui akad nikah secara Islam, tidak diakui sebagai suatu keluarga Islam, bahkan keluarga tersebut mendapatkan kesusahan dan kesengsaraan dunia dan akhirat.

---

<sup>2</sup> Ladislaus naisaban, *psikologi jung: tipe kepribadian manusia dan rahasia sukses dalam hidup*. (Jakarta: pt grasindo 2003) Hlm.122

Dalam ketenangan dan kesejahteraan adalah tujuan pernikahan yang ideal keluarga, ini dilakukan oleh pasangan suami istri, bagi suami istri haruslah sejalan dalam setiap langkah dan mengertikan kewajiban dalam setiap bentuk, lebih mendidik anak, menjaga keluarga dari kejahatan yang tidak diinginkan Allah SWT berfirman dalam surat At-Tahrim : 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ

لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ (٦)

*Artinya :“Hai orang-orang yang beriman, periharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu;penjaganya malaikat malaikat kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan-kan”...<sup>3</sup>(QS. At-Tahrim: 6)*

Pada hakekatnya keluarga sakinah merupakan keluarga yang dicitakan oleh setiap orang yang menjalankan rumah tangga. Namun dalam kenyataannya tak sedikit dijumpai keluarga yang mendapatkan masalah dan keretakan didalamnya, sehingga sulit untuk mendapatkan kebahagiaan yang diinginkan pada saat menjalankan rumah tangga.

---

<sup>3</sup> Departemen agama. *Al-qur'an tajwid kode, transliterasi per kata, terjemah dan perkata*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013). hlm.561

Allah berfirman dalam surat al-ahzab ayat 35 :

إِنَّ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْقَانِتِينَ وَالْقَانِتَاتِ وَالصَّادِقِينَ وَالصَّادِقَاتِ وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرَاتِ وَالْخَاشِعِينَ وَالْخَاشِعَاتِ وَالْمُتَصَدِّقِينَ وَالْمُتَصَدِّقَاتِ وَالصَّائِمِينَ وَالصَّائِمَاتِ وَالْحَافِظِينَ فُرُوجَهُمْ وَالْحَافِظَاتِ وَالذَّاكِرِينَ اللَّهَ كَثِيرًا وَالذَّاكِرَاتِ أَعَدَّ اللَّهُ لَهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا (٣٥)

Artinya : “*sesungguhnya laki-laki dan wanita yang muslim, laki-laki dan wanita yang mukmin, laki-laki dan wanita yang tetap dalam ketaatannya, laki-laki dan wanita yang benar/juju, laki-laki dan wanita khusyu’, laki-laki dan wanita yang bersedekah, laki-laki dan wanita yang berpuasa, laki-laki dan wanita yang memelihara kehormatannya, laki-laki dan wanita yang banyak menyebut (nama) Allah, Allah telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar.*”<sup>4</sup>

Itulah salah satu perintah Allah kepada kita semua (laki-laki dan wanita) untuk menyayangi pasangan kita masing-masing dalam arah kesetiaan dan ketulusan. Bukankah sawa yang dikelola dan dirawat dengan lebih baik ketimbang sawah lain akan memberikan hasil panen yang jauh lebih baik pula, bukankah bila hasil panen lebih baik, maka otomatis si petani akan menanggung keuntungan yang jauh lebih banyak dan melipah pula, sehingga ia bisa berbelanja atau menabung lebih banyak ketimbang hasil panennya tahun lalu.<sup>5</sup>

Sebagaimana juga karakter manusia paradox dengan gerak kehidupan, karena manusia memiliki banyak perbedaan selera, kecendrungan, kodrat dan

---

<sup>4</sup> *Ibid* hlm 421

<sup>5</sup> G.A divana perdana.,*sayangilah wanita allah pun menyayangimu*, (yogyakarta:diva press),.hlm.70

karakter. Tidak mungkin bagi dua orang yang berlainan jenis bersatu dalam bingkai pernikahan cocok dengan secocok-cocoknya, seperti dua bagian bola. Dan pastilah, bahwa masing-masing berbeda, dengan karakter yang khusus dan pribadi yang unik yang membuatnya berbeda jauh dengan teman hidupnya itu, dan lebih dekat kepada perselisihan dan perbedaan. Semakin dekat kesamaan dan keserasian hubungan antara suami-istri, maka semakin sedikit dan kemungkinan adanya pengingkaran dan perseteraan diantara keduanya.<sup>6</sup>

Dan oleh karena itu, maka kita harus menerima perselisihan keluarga sebagai sesuatu yang tidak bisa di hindari. Atau bahwa ia adalah keburukan yang mesti terjadi. Tapi itu tidak mengantarkan bahwa kita mendukung pertikaian, dan kita pasrah kepadanya ketika telah terjadi. Perselisihan adalah keburukan. Ia menyakiti jiwa-jiwa yang memadamkan gelora kehangatan dalam sebuah kehidupan keluarga, dan kita mesti lari darinya dengan segala cara.

Akan tetapi, sepatutnya kita tidak menyangka, bahwa sebuah bencana akan selalu terjadi dalam setiap perselisihan. Kita mesti tahu, bahwa setiap luka ada obatnya. Kita wajib selalu berusaha dan tidak kenal putus asa untuk

---

<sup>6</sup> Ra'd kamil al-hayali, *memecahkan perselisihan keluarga menurut al-qur'an dan sunnah*. (Yogyakarta: mitra pustaka). cet, ke.1., hlm.55



menutupinya. Dan diatas asas-asas ini, kita akan bisa membangun kehidupan keluarga bahagia.<sup>7</sup>

Apa yang diidam-idamkan untuk menjadikan keluarga sakinah. Dalam faktanya tidak berjalan sebagai mana mestinya. Kebahagiaan yang diharapkan hilang kandas, yang menjadikan itu adalah problem dalam keluarga, dari yang kecil sampai terbesar, sehingga kehidupan rumah tangga menyebabkan timbulnya “*broken home*”, yang merupakan suatu cerminan dari rumah tangga yang tidak bahagia, salah satu disebabkan adanya perselingkuhan.

Perselingkuhan banyak dialami dalam kehidupan rumah tangga pada saat ini. Faktor pendorong terjadinya perselingkuhan selain motif balas dendam adanya kesempatan. Seperti yang diungkapkan Dedek bahwa sering ditinggal suami, kurang perhatian dan seterusnya membuat kehidupan suami-istri menjadi tidak bearti. Kesepian menghantui hari-harinya, muncul perasaan tidak ada yang menjaga, hilangnya perasaan kasih sayang, seorang suami maupun istri yang mengakibatkan salah satu perselingkuhan dan bisa terjadi perceraian, perceraian ini berdampak pada anak.

Peristiwa perceraian dalam keluarga senantiasa membawa dampak pada anak yang mendalam. Kasus ini menimbulkan stres, tekanan, dan menimbulkan perubahan fisik dan mental. “keadaan ini dialami oleh semua keluarga yaitu ayah, ibu dan anak.” Keluarga yang pecah dan hancur karena

---

<sup>7</sup> *Ibid.* Hlm.56

perselingkuhan, menjadikan keadaan rumah sepi dan kasih sayang orang tua berkurang, ini mengakibatkan psikologi anak akan terganggu.

Apabila pertengkaran ayah dan ibu terus menerus, maka struktur keluarga sudah tidak utuh lagi, fenomena keluarga yang tidak utuh yang terjadi saat ini disebabkan salah satu perselingkuhan dalam rumah tangga, bahkan sudah menjalar pada masyarakat atas bisa dilihat dalam televisi, koran, majalah, dan sebagainya. Tentunya menjadi suatu keprihatinan moral bangsa Indonesia yang mana mayoritasnya agama Islam. Pada hakekatnya kebahagiaan, kedamaian dan ketentraman suatu bangsa merupakan manifestasi dari kebahagiaan, kedamaian dan ketentraman keluarga-keluarga yang ada dalam suatu bangsa. Oleh sebab itu sudah sewajarnya masalah ini dapat perhatian. Kenyataan akan adanya problem yang berkaitan dengan kehidupan keluarga, kerap kali tidak bisa diatasi sendiri, salah satu masalahnya adalah perselingkuhan rumah, ini menunjukkan adanya konseling Islam untuk menghindari perselingkuhan dalam berkeluarga.

Acapkali orang tua dengan tidak sengaja, tanpa disadari, mengambil suatu sikap tertentu.<sup>8</sup> Anak melihat dan menerima sikap orangtuanya dan memperlihatkan suatu reaksi dalam tingkah-lakunya yang dibiasakan, sehingga akhirnya menjadi suatu pola kepribadian.<sup>9</sup> Banyak anak-anak yang ketenangan hidupnya terganggu akibat salah satu orang tua terlibat

---

<sup>8</sup> Gunarsa, ny. Singgih D, dan gunarsa,singgih,*psikologi untuk membimbing*, (Jakarta:PT BPK gunung mulia). Hlm 82.

<sup>9</sup> *Ibid*, Hlm.83

hubungan orang ketiga. Keharmonisan yang sungguh-sungguh antara fungsi-fungsi jiwa, serta mempunyai kesanggupan untuk menghadapi problem-problem yang biasa terjadi.<sup>10</sup> Maka dari itu, orang tua harus bersikap bijak dalam menghadapi perselingkuhan pasangannya.

Menurut pingkan C.B. rumondor, psikolog dari Universitas Bina Nusantara (BINUS), perselingkuhan orang tua dapat memberikan berbagai dampak pada anak, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dampak jangka pendek, khususnya bagi anak sekolah dan remaja yang pertama perasaan bersalah. Menurut mereka belum paham betul apa yang terjadi pada orang tua mereka. Yang mereka lihat adalah bahwa hubungan orang tua menegang dan bisa jadi anak mengatribusikan ketegangan yang terjadi sebagai kesalahan mereka. Selanjutnya ada perasaan malu, terutama jika perselingkuhan orang tua menjadi bahan pembicaraan teman dan keluarga besar. Selain itu, ketegangan serta perubahan rutinitas keluarga yang disebabkan perselingkuhan membuat anak merasa tidak sejahtera dirumah.<sup>11</sup>

Semenjak lahir anak sudah belajar mengenai lingkungannya. Dan manakalah telah cukup usia,<sup>12</sup> dalam system kehidupan dewasa ini, anak belajar dalam lembaga formal (di sekolah). Dalam belajar (pendidikan) pun

---

<sup>10</sup> DR.achmad mebarok, MA. *al irsyad an nafsiy konseling agama teori dan kasus*. (Jakarta:PT bin arena pariwisata). Hlm,11

<sup>11</sup> <http://lifestyle.bisnis.com/read/20131208/236/191118/orangtua-selingkuh-ini-dampak-buruk-terhadap-anak>

<sup>12</sup> Ainur rahim faqih, *bimbingan dan konseling dalam islam*. (Yogyakarta: pusat penerbit UII pres Yogyakarta)., Hlm.92

kerap kali berbagai masalah timbul, <sup>13</sup> anak yang hidup dalam keluarga yang bermasalah rata-rata memiliki perilaku yang negative. Anak-anak tersebut lebih menantang, agresif kehilangan kontrol diri, mengganggu. Banyak menuntut dan mencari perhatian, sangat bergantung, menunjukkan sikap anti sikap sosial, tertekan, bermasalah dalam perilaku yang hiperaktif, banyak masalah disekolah, dan tidak patuh dirumah dan di sekolah ( rodiguez & Arnold,1998 )

Masa remaja adalah masa peralihan yang dilalui seorang manusia menuju masa dewasa. Disisi lain, masa remaja adalah masa atau periode perubahasan, periode peralihan, periode pencarian identitas dan masa yang tidak realistis serta masa dimana seorang memasuki ambang masa depan. <sup>14</sup> Dikarenakan dalam tindakan moral membutuhkan tanggung jawab, maka moral tersebut erat pula kaitan dengan kesadaran moral atau hati nurani atau dalam bahasa asing *conscience*, dan dalam bahasa arab disebut *qalb* dan *fu'ad* ( abudin nata,1997 : 92 ). <sup>15</sup>

Dari penjelasan diatas dapatlah dipahami bahwa manusia telah membawa potensi baik dan buruk, namun potensi tersebut harus dibina dan dikembangkan melalui proses pendidikan terhadap jiwanya. <sup>16</sup> Adapun kajian yang sering timbul perselingkuhan dalam keluarga, ditinjau dari fenomena

---

<sup>13</sup> *Ibid*, Hlm. 93

<sup>14</sup> Zuhdiyah, *Psikologi agama*. (Palembang : grafika telindo press 2011) Hlm. 71

<sup>15</sup> *Ibid*, Hlm.84

<sup>16</sup> *Ibid*, Hlm.85

dimasyarakat antara lain, keadaan ekonomi, meningkatkan karir, kondisi kesehatan.

Menurut apa yang terjadi dikalangan masyarakat terdapat banyak permasalahan mengenai perselingkuhan, *kdrt*, *perceraian* dan lain-lain. Peneliti mencoba menyoroti salah satu kasus yang sering terjadi di desa Sidang Emas yaitu kasus perselingkuhan yang terjadi disebuah keluarga yang berinisial “A” dan “D”. sebagai suami istri yang menikah di usia yang masih muda faktor usia menjadi salah satu penyebab terjadinya keretakan dalam rumah tangganya karena masing-masing mempunyai sifat yang masih labil sehingga rentan terjadi percekcoan dan pertengkaran antara keduanya. Disini sang suami “A” menaruh curiga terhadap istrinya “D” yang bekerja sebagai rias pengantin. Pekerjaan istri yang berhubungan dengan music hiburan (Orkesan) mengakibatkan sang istri berselingkuh dengan salah satu anggota Orkesan tersebut. Sehingga suatu hari sang suami merasa curiga dan mencoba mengecek hp sang istri dan ternyata dugaan sang suami benar adanya bahwa sang istri telah berselingkuh dengan salah satu pemain orkesan. Dengan kejadian tersebut mengakibatkan keributan dan percekcoan, sehingga sang suami pergi meninggalkan rumah sang istri untuk menenangkan diri.

Untuk perlu diketahui masyarakat di Sidang Emas mayoritas beragama Islam dan adat didesa tersebut sangat kuat tetapi itu hanya dulu. Semenjak berputarnya zaman dan semakin modern alat dan teknologi sehingga lama-

kelamaan adat di desa tersebut mulai luntur. Sehingga banyak pemuda lupa akan ajaran agama dan sangat jarang lagi untuk pergi ke masjid. Malahan mereka lebih senang bermabukan dan yang punya istri dan suami malah senang mempunyai pasangan baru sebagai pasangan buat bersenang-senang (selingkuh).

Disini alasan peneliti tertarik untuk meneliti didesa Sidang Emas. Karena menurut peneliti. Masalah perselingkuhan di Sidang Emas tidak boleh terus dibiarkan, lama kelamaan pasti akan memakan korban bahkan sampai terjadinya pembunuhan, sehingga akan mengakibatkan kehancuran di desa tersebut. Anak-anak banyak akan terlantar oleh ulah orang tua mereka. Selingkuh sama dengan zina, selingkuh biasanya di awali dengan cara yang tidak baik dan berakhir denga tidak baik pula.

Berdasarkan dari observasi awal peneliti, bahwasannya banyak sekali terjadi perselingkuhan orang tua baik perempuan dan laki-laki di desa Sidang Emas. Sehingga berdampak kepada anak-anak yang notabennya kurang mengerti dengan orang tua nya. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti atau mengkaji lebih tentang dalam tentang keluarga saat ini, dampak perselingkuhan terhadap anak-anak dan konsep konseling Islam terhadap perselingkuhan. Untuk itu, penulis tertarik dengan judul **Dampak Perselingkuhan Orang Tua Terhadap Psikologis Anak ( Study Kasus Di Desa Sidang Emas Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin )**.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah faktor yang menyebabkan terjadinya perselingkuhan orang tua di Desa Sidang Emas Kec. Banyuasin III Kab. Banyuasin ?
2. Bagaimana dampak perselingkuhan orang tua terhadap psikologis anak di Desa Sidang Emas Kec. Banyuasin III Kab Banyuasin ?

## **C. Batasan Masalah**

Pada judul dampak perselingkuhan orang tua terhadap psikologis anak study kasus di desa Sidang Emas Kec. Banyuasin III Kab. Banyuasin ini membatasi masalah pada :

1. Anak-anak dari umur 4 sampai 14 tahun ( usia anak sekolah dasar dan awal masuk sekolah menengah pertama.
2. Dampak Dampak dari perselingkuhan.

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Peneltian.
  - a. Untuk mengetahui faktor menyebabkan terjadinya perselingkuhan
  - b. Untuk mengetahui dampak perselingkuhan orang tua terhadap anak
  - c. Untuk mengetahui bagaimana konsep bimbingan konseling islam untuk mengatasi psikologis anak yang mengetahui orang tuanya selingkuh

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara fraktis, hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi da'i dan kenselor (penyuluh agama) dalam aktivitas dakwah dan konseling
- b. Secara teoritis untuk menambah keilmuan da'i dan kenselor serta dapat dijadikan rujukan penelitian selanjutnya

## **E. Tinjauan Pustaka**

Dalam tinjauan pustaka ini penulis akan memaparkan secara singkat beberapa buku atau skripsi tentang masalah dampak perselingkuhan orang tua terhadap psikologis anak.

Apriyadi (0652002) Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam UIN Raden fatah Palembang yang berjudul *Konsep Konseling Islam Untuk Menghindari Perselingkuhan*". Penelitian ini telah memfokuskan pada faktor penyebab konflik rumah tangga. Kemudian langkah bimbingan penyuluhan Islam dalam konfliknya dengan cara bersabar dan dzikir.

Dari hasil skripsi di atas menitik beratkan pada konflik rumah tangga yang terjadi dan cara penyelesaiannya dengan bimbingan penyuluhan. Sedangkan dalam penelitian ini lebih difokuskan pada pendekatan bimbingan konsling Islam dalam mengatasi psikologis anak akibat perselingkuhan orang tua.



Psikologi Keluarga: penanaman nilai dan penanganan konflik dalam keluarga. Penulis Sri Lestari, penerbit Kencana Prenada Media Group buku ini lebih memfokuskan bagaimana cara menanamkan nilai moral yang baik kepada anak-anak, dan lebih menitik beratkan pada penanganan konflik dalam rumah tangga. Sedangkan dalam buku Ini lebih difokuskan kepada anak-anak yang pada umumnya lebih baik bila diasuh oleh orang tua lengkap. Anak-anak dengan kedua orang tua yang tinggal serumah cenderung lebih baik secara emosi dan academic.

## **F. Kerangka Teori**

Dalam kerangka teori ini penulis akan memaparkan beberapa teori dari beberapa ahli yang berhubungan dengan pembahasan skripsi ini, teori-teori tersebut antara lain :

Konseling keluarga pendekatan Gestalt. Teori gestalt memberikan perhatian kepada apa yang dikatakan anggota keluarga, bagaimana mereka mengatannya, apa yang kejadian mereka berkata itu bagaimana ucapan-ucapannya jika dihubungkan dengan perbuatannya, dan apakah mereka berusaha untuk menyelesaikan perbuatannya.

Kempler (1982) menerangkan pendekatan Gestalt dan *Experiential* di dalam konseling keluarga sebagai berikut: yang lebih ditekankan lagi ialah keterlibatan konselor dalam keluarga. Kempler bahkan beranggapan bahwa konseling keluarga eksperiensial sebenarnya adalah persoalan pribadi sebagai

manusia bagi konselor itu, dan masalah tehnik cenderung tak menjadi yang terpenting dalam sesi-sesi itu. Tidak ada alat atau skill. Yang ada hanyalah hubungan orang dengan orang, manusia dengan manusia. Karena itu yang penting bagi konselor adalah mendengarkan suara dan emosi mereka. Konselor melakukan perjumpaan dalam konseling keluarga sebagai partisipan penuh, sebagai sahabat, sebagai orang yang dipercaya dalam perjumpaan antara sesama.<sup>17</sup>

a. Teknik-teknik konseling keluarga

1. *Interview* awal
2. *Role playing*
3. *Interpretasi*

Kecemasan ialah: semacam kegelisahan-kekhawatiran dan “ketakutan” terhadap sesuatu yang tidak jelas, yang difus atau baur, dan mempunyai ciri yang mengazab pada seseorang. Beberapa gangguan jiwa yang disebabkan oleh kecemasan antara lain ialah: a. *Psikoneurosa* b. *hysteria* c. *somnambulisme* d. *neurasthenia* e. *fobia*.<sup>18</sup>

Selingkuh, secara etimologi diartikan sebagai perbuatan dan perilaku suka menyembunyikan sesuatu untuk kepentingan diri sendiri, tidak berterus terang, tidak jujur, dan curang ( KBBI, 2002.. 1021 ). Dampak artinya ada 3 macam yaitu: 1. Benturan 2. Pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik

---

<sup>17</sup> Prof. dr.h.sofyan s.willis,*konseling keluarga(family counseling)*. (bandung:alfabeta,cv) 2011.Hlm.118

<sup>18</sup> Dr. Kartini Kartono, *patologi sosial 3*,.(Jakarta: PT rajaGrafindo persada). Hlm.131

*negative* atau *positif*). 3. Benturan yang sangat kuat antara dua benda sehingga menyebabkan perubahan yang berarti dalam momentum. Seperti positif pengaruh kuat yang mendatangkan pengaruh baik, politik akibat suatu keputusan, tindakan, ataupun peristiwa terhadap pendapat umum atau pendapat masyarakat, negatif pengaruh kuat yang mendatangkan pengaruh buruk.<sup>19</sup>

1. Salah satu pendekatan yang kini sering digunakan dalam kajian keluarga adalah pendekatan teori system. Menurut teori system, keluarga dianggap sebagai sebuah system yang memiliki bagian-bagian yang berhubungan dan saling berkaitan. Randal D.Day (2010) mengungkapkan bahwa keluarga sebagai sebuah system memiliki karakteristik sebagai berikut :<sup>20</sup>
  - a. Keseluruhan (*the family as a whole*)
  - b. Struktur (*underlying structures*)
  - c. Tujuan (*families have goals*)
  - d. Keseimbangan (*equilibrium*)
  - e. Kelembaman (*morposthatis*)<sup>21</sup>
  - f. Batas-batas (*boundaries*)
  - g. Subsistem
  - h. *Equifinality* dan *equipotentiality*

---

<sup>19</sup> <http://kbbi.web.id/dampak>

<sup>20</sup> Sri lestari,. Ibid Hlm. 27

<sup>21</sup> *Ibid.* Hlm 28

2. Kerangka teori merupakan landasan pemikiran berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan oleh para ahli yang berkaitan dengan masalah *perselingkuhan orang tua terhadap psikologis anak*. Pada dasarnya perselingkuhan orang tua ini terbentuk oleh pengaruh lingkungan yang ada disekitarnya. *Stimulus* (rangsangan) yang tidak baik dari perselingkuhan orang tua terhadap psikologi anak ini berpengaruh buruk terhadap perkembangan anak. Bertitik tolak terhadap permasalahan tersebut ada beberapa konsep teori yang dapat dipakai untuk penelitian ini yaitu teori behaviorisme. Dan karakteristik konseling behavioral adalah: a. berfokus pada tingkah laku yang tampak dan specific, b. penilaian yang objektif terhadap tujuan konseling.<sup>22</sup>

Psikologi behaviorisme berpendapat bahwa perilaku terbentuk melalui perkaitan antara *stimulus* (rangsangan) dengan respons (reaksi). Menurut pendekatan ini, perilaku adalah sesuatu yang dapat diamati oleh alat indra. Pembelajaran merupakan proses pembentukan perkaitan antara *stimulus* dan respons. Dengan demikian, perubahan perilaku itu lebih banyak karena pengaruh lingkungan.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Neni noviza, M.pd., *teknik konseling* . (Palembang: CV, grafika telindo) Hlm. 96

<sup>23</sup> Mohamad Surya, *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm.

Teori pembelajaran behaviorisme dibedakan menjadi 3 bagian,<sup>24</sup> yaitu sebagai berikut :

### **1. Teori Pelaziman Klasik**

#### a. Teori IP Pavlov

Pavlov mengemukakan beberapa konsep atau prinsip pembelajaran yaitu:

1. Pergetaran (*excitation*) yang menyatakan bahwa suatu rangsangan dapat membangkitkan reaksi sel-sel tertentu sehingga dapat menghasilkan respons.
2. Penularan (*irradiation*) yaitu terjadinya reaksi dari sel-sel lain yang berada disekitar kawasan sel-sel yang berkenaan dengan rangsangan tak lazim.
3. Generalisasi rangsangan (*stimulus generalization*) yaitu keadaan dimana individu memberikan reaksi yang sama terhadap rangsangan tertentu yang memiliki kesamaan walaupun tidak serupa.
4. Penghapusan (*extinction*) yang menyatakan bahwa suatu respons akan hilang secara perlahan-lahan apabila makin berkurangnya keterkaitan dengan rangsangan.

#### b. Teori JB Watson

Ada dua prinsip dasar yang dikemukakan oleh Watson yaitu :

---

<sup>24</sup> *Ibid*, Hlm. 129-137

1. Prinsip kekerapan, menyatakan bahwa makin kerap individu merespons suatu rangsangan, maka bila kelak muncul lagi rangsangan itu, maka akan lebih besar kemungkinan individu memberikan respons yang sama terhadap rangsangan itu.
2. Prinsip kebaruan, menyatakan bahwa apabila individu membuat respons baru terhadap rangsangan, maka apabila muncul lagi rangsangan itu, besar kemungkinan individu akan merespons dengan cara yang serupa kepada rangsangan itu.

c. Teori Edwin Ghutrie

Ghutrie mengemukakan tiga metode mengubah kebiasaan, terutama menghilangkan kebiasaan buruk yaitu :

1. Metode ambang, ialah mengubah respons dengan menurunkan atau meningkatkan rangsangan secara berangsur.
2. Metode meletihkan, yaitu menghilangkan respons yang tidak diinginkan dengan menyuruh individu mengulangi respons itu sampai akhirnya ia letih dan tidak mau lagi melakukan perbuatannya yaitu.
3. Metode rangsangan tak serasi, yaitu dengan memasang rangsangan yang menimbulkan respons yang tidak diinginkan.

## **2. Teori Pelaziman Operan**

a. Teori Thorndike

Percobaan Thorndike membuktikan terjadinya pembentukan hubungan antara rangsangan dengan perilaku tertentu. Ada 3 hukum pembelajaran dalam teori Thorndike yaitu :

1. Hukum hasil (*law of effect*) menyatakan bahwa hubungan antara rangsangan dengan perilaku akan makin kukuh apabila terdapat kepuasan, dan akan melemahkan apabila terdapat ketidakpuasan.
2. Hukum latihan (*law of exercise*) menyatakan bahwa suatu hubungan atau rangsangan dan perilaku akan makin kukuh apabila sering dilakukan latihan.
3. Hukum kesiapan (*law of readiness*) menyatakan bahwa hubungan antara rangsangan dengan perilaku akan menjadi lebih kokoh apabila disertai dengan kesiapan individu.

b. Teori Skinner

Bila suatu respons memberikan kepuasan, maka respons itu akan mendapatkan penguatan positif yang memungkinkannya makin kuat dan meningkat. Sebaliknya, respons itu memberi hasil tidak memuaskan, maka akan terjadi penguatan negatif sehingga mengurangi atau menghilangkan respons tadi. Ada dua macam penguatan dalam teori Skinner yaitu :

1. Penguatan positif, ialah suatu rangsangan yang makin memperkuat atau mendorong suatu respons.

2. Peneguhan negative ialah peneguhan yang mendorong individu untuk menghindari suatu respons yang tidak memuaskan.

## **G. Metode Penelitian**

1. Jenis Penelitian dan sumber Data
  - a. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah bentuk penelitian literature kepustakaan (*field research*). Penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu jenis penelitian yang menggunakan analisis yaitu yang menggunakan pendekatan kualitatif mengenai suatu proses tingkah laku subyek penelitian sesuai dengan masalah yang diteliti.<sup>25</sup> Merupakan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat diruangan perpustakaan seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan, artikel, dan lain-lainnya

- a. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang mesti digunakan

---

<sup>25</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press, 1986), Hlm, 42



dalam penelitiannya itu. Ada dua jenis penelitian biasanya digunakan dalam penelitian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>26</sup>

1. Sumber data primer, yaitu data pokok yang bersumber anak-anak, orang tua, teman-teman.
2. Sumber data sekunder adalah data pelengkap yang diperoleh dari internet, Koran, majalah, televisi dan hal-hal yang berkaitan dengan pokok permasalahan teknik pengumpul data melalui langkah-langkah yang sistematis dan terencana.<sup>27</sup>

#### **b. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap permasalahan yang menjadi objek penelitian.
2. Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu; ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua

---

<sup>26</sup> Burhan bungin, *metodologi penelitian social dan ekonomi*.(Jakarta: kencana media grup). cet,ke.1., Hlm.129

<sup>27</sup> P.joko, *metode penelitian dalam teori dan praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta,1997, Hlm, 87

orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.<sup>28</sup> Informan dalam penelitian ini adalah anak, orang tua, perangkat desa, guru.

3. Dokumentasi digunakan untuk mencatat data-data yang tersedia dalam bentuk arsip-arsip atau dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan objek penelitian.

### c. Teknik Analisa Data

Langkah– langkah untuk memperoleh data adalah sebagai berikut :

#### 1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting selanjutnya mencari tema dan polanya. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

#### 2. Data *Display* (Penyajian Data)

Data *display* adalah penyajian data yang bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, table, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data

---

<sup>28</sup> Imam Gunawan, *metode penelitian kualitatif teori dan praktek*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2014), Cet, Ke-2, Hlm. 160.

terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami.

### 3. Conclusion *Drawing* / verification

*Conclusion drawing* adalah kesimpulan awal dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berubah bila terdapat bukti-bukti baru. Namun jika kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan tersebut adalah kesimpulan yang kredibel.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pemahaman dari skripsi ini, selanjutnya pembahasan ini disusun secara sistematis sebagai berikut:

Bab I, berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, metodologi penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II adalah tinjauan umum tentang dampak perselingkuhan orang tua terhadap psikologis anak, berisikan apa faktor yang menyebabkan terjadinya perselingkuhan, bagaimana dampak perselingkuhan orang tua terhadap anak.

Bab III adalah deskripsi wilayah penelitian, berisikan sejarah Desa Sidang Emas, keadaan penduduk desa Sidang Emas, keadaan sarana prasarana desa Sidang Emas.

Bab IV adalah upaya mengatasi dampak perselingkuhan orang tua terhadap psikologis anak di desa Sidang Emas,

Bab V adalah kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dampak Perselingkuhan**

##### 1. Dampak Perselingkuhan

Definisi tentang perilaku menyimpang yang dikemukakan disini adalah hasil rumusan para ahli yang telah melakukan studinya diberbagai kelompok masyarakat (clinard & Meier, 1989: 4-7). Berdasarkan study-study tersebut, maka perilaku menyimpang dapat didefinisikan secara berbeda berdasarkan empat sudut pandang.<sup>29</sup>

##### *a. Secara statistical.*

Definisi *seecara statistical* ini adalah salah satu yang paling umum dalam pembicaraan awam. Adapun yang dimaksud dengan penyimpangan secara statistical adalah segala perilaku yang bertolak dari suatu tindakan yang bukan rata-rata atau perilaku yang jarang sering tidak dilakukan. Misalnya, ada kolompok-kelompok minoritas yang memiliki kebiasaan yang berbeda dari kelompok mayoritas, maka apabila menggunakan definisi statistical, kelompok-kelompok tersebut dianggap sebagai orang-orang menyimpang. Jadi bagi siapa yang tidak pernah menggunakan mariyuna atau sabu sabu, yang tidak pernah minum beralkohol, tidak pernah melakukan seks premarital (sebelum menikah) atau extramarital

---

<sup>29</sup> J. Dwi Narwoko & Bagong Suyanto.,(Jakarta:Kencana Prenada Media Group), Cet ke- 4. hlm. 103

(di luar lembaga pernikahan, seperti perselingkuhan), mungkin dianggap atau dipertimbangkan apabila kelompok mayoritasnya melakukan tindakan-tindakan tersebut

*b. Secara absolute dan mutlak*

Definisi perilaku menyimpang yang berasal dari kaum absolutis ini berangkat dari aturan-aturan sosial yang dianggap sebagai sesuatu “MUTLAK” atau jelas dan nyata. Sudah ada sejak dulu. Contohnya apabila ada salah satu warga yang tidak mau membantu tetangganya atau enggan diajak bergotong royong ketika komunitasnya sedang ada hajatan dan kerja bakti

*c. Secara Reaktif.*

*Secara Reaktif* perilaku menyimpang menurut kaum reaktifis bila berkenaan dengan reaksi masyarakat atau agen kontrol sosial terhadap tindakan tindakan yang dilakukan seseorang. Artinya, apabila ada reaksi dari masyarakat atau agen kontrol sosial dan kemudian mereka memberi cap atau tanda (labeling) terhadap si pelaku, maka perilaku itu dicap telah menyimpang.<sup>30</sup>

*d. Secara Normatif.*

*Secara normative* sudut pandang ini didasarkan atas asumsi, bahwa penyimpangan adalah suatu pelanggaran dari suatu norma sosial. Norma dalam hal adalah status standar tentang “apa yang seharusnya atau tidak

---

<sup>30</sup> Ibid, Hlm.104

seharusnya dipikirkan, dikatakan atau dilakukan oleh warga masyarakat pada suatu keadaan tertentu.”<sup>31</sup>

Apapun jenis perselingkuhan yang dilakukan oleh istri, dampak negatifnya terhadap perkawinan amat besar dan berlangsung jangka panjang. Perselingkuhan berarti pula penghianatan terhadap kesetiaan dan hadirnya laki-laki lain dalam perkawinan sehingga menimbulkan perasaan sakit hati, kemarahan yang luar biasa, depresi, kecemasan, perasaan tidak berdaya, dan kekecewaan yang amat mendalam. suami yang amat mementingkan kesetiaan adalah mereka yang paling amat terpukul dengan kejadian tersebut.<sup>32</sup>

Ketika suami mengetahui bahwa kepercayaan yang mereka berikan secara penuh kemudian diselewengkan oleh istrinya, maka mereka kemudian berubah menjadi amat curiga. Berbagai cara dilakukan untuk menemukan bukti-bukti yang berkaitan dengan perselingkuhan tersebut. Keengganan istri untuk terbuka tentang detil-detil perselingkuhan membuat suami semakin marah dan sulit percaya pada pasangan. Namun keterbukaan istri sering kali juga berakibat buruk karena membuat suami trauma dan mengalami mimpi buruk berlarut-larut. Secara umum perselingkuhan menimbulkan masalah yang amat serius dalam perkawinan. Tidak sedikit yang kemudian berakhir dengan perceraian karena suami marah besar dan merasa tidak sanggup lagi bertahan setelah mengetahui bahwa cinta mereka dikhianati dan istrinya.

---

<sup>31</sup> Ibid. Hlm.105

<sup>32</sup> <https://www.google.com/url?sa=akibatperselingkuhantehadapanak.pdf> diakses pukul 11:02 tgl 26 april 2017

Perselingkuhan yang dilakukan oleh istri memberikan dampak negative yang luar biasa terhadap suami. Berbagai perasaan negatif yang amat intens dialami dalam waktu bersamaan. Selain itu terjadi pula perubahan mood yang begitu cepat sehingga membuat para suami terasa terkuras tenaganya. Kondisi ini, yang bisa berlangsung selama berbulan-bulan, sama sekali tidak mudah untuk dilalui. Salah satu perasaan yang secara intens dirasakan adalah kesedihan dan kehilangan. Perasaan sedih semakin mendalam pada saat-saat menjelang ulang tahun pernikahan, ulang tahun pasangan, dan tanggal pada saat terbukanya perselingkuhan.

Kesedihan akibat perselingkuhan dapat dijelaskan melalui model “proses berduka” sebagai berikut :

#### 1. Tahap Penolakan

Awal tahap ini diwarnai dengan perasaan tidak percaya, penolakan terhadap informasi tentang perselingkuhan istri. Dalam beberapa suami merasa mati rasa yang merupakan respon perlindungan terhadap rasa sakit yang berlebihan. Bila tidak berlarut-larut, penolakan ini menjadi mekanisme otomatis yang menghindarkan diri dari luka batin yang dalam.

#### 2. Tahap Kemarahan

Setelah melewati masa penolakan, suami akan mengalami perasaan marah yang amat dahsyat. Mereka biasanya akan sangat memaki-maki istri atas perbuatannya tersebut, ada juga hanya berdiam diri, bahkan melakukan kekerasan fisik terhadap istri. Kemarahan seringkali dilampiaskan pula kepada



laki-laki yang menjadi pacar istri. Keinginan suami untuk balas dendam kepada istri amatlah besar, yang muncul dalam bentuk keinginan untuk melakukan perselingkuhan atau membuat istri sangat menderita.

### 3. Tahap Bargaining

Ketika perasaan marah sudah agak mereda, maka suami akan memasuki tahap *bargaining*. Karena menyadari kondisi perkawinan yang sedang dalam masa krisis maka suami berjanji melakukan banyak hal positif asalkan perkawinan tidak hancur. Misalnya saja berusaha untuk lebih perhatian pada istri, menjadi pasangan yang lebih ekspresif dalam hubungan seksual, atau lebih merawat diri. Keputusan ini kadang tidak rasional karena seharusnya pihak yang berselingkuh yang harus memperbaiki diri dan meminta maaf.

### 4. Tahap Depresi

Depresi dikenal sebagai keluhan-keluhan umum yang dialami oleh masyarakat biasa maupun penderita yang berobat. Masalah depresi dapat digolongkan ke dalam gangguan emosi dan kepribadian yang perlu mendapatkan perhatian serius dari kalangan kedokteran bidang kesehatan jiwa.<sup>33</sup> Kelelahan fisik, perubahan mood yang terus menerus, dan usaha-usaha untuk memperbaiki perkawinan dapat membuat suami masuk ke dalam kondisi depresi. Para suami kehilangan gairah hidup, merasa sangat sedih,

---

<sup>33</sup> Hartono dan soemardjani. *Psikologi konseling*, (Jakarta:kencana prenda media group).  
Hlm. 87

tidak ingin merawat diri dan kehilangan nafsu makan. Mood depresi menjadi semakin buruk bila istri meyakini bahwa dirinyalah yang salah dan menyebabkan suami berselingkuh.

## 5. Tahap Penerimaan

Setelah suami mencapai tahap penerimaan, barulah dapat terjadi perkembangan yang positif. Penerimaan terbagi menjadi dua tipe. Pertama, penerimaan intelektual yang artinya menerima dan memahami apa yang telah terjadi. Kedua, penerimaan emosional yang artinya dapat mendiskusikan perselingkuhan tanpa reaksi-reaksi berlebihan. Proses menuju penerimaan tidak sama bagi semua orang dan rentang waktunya juga berbeda.

Selain perasaan sedih dan marah, para istri juga mengalami obsesi terhadap perselingkuhan suami. Sepanjang hari mereka tidak bisa melepaskan diri dari berbagai pertanyaan dan detil-detil perselingkuhan. Banyak istri yang menginterogasi suaminya berkali-kali untuk memastikan bahwa suami tidak berbohong dan menceritakan keseluruhan peristiwa.

## 2. Tipe-Tipe Perselingkuhan<sup>34</sup>

- a. *Serial affair*, Tipe perselingkuhan ini paling sedikit melibatkan keintiman emosional tetapi terjadi berkali-kali. Hubungan yang terbentuk dapat berupa perselingkuhan semalam atau sejumlah *affair*

---

<sup>34</sup><https://www.google.com/urfggbmaa&url=akibatperselingkuhanterhadapanakpdf.hhgbmrTQpdf>. Diakses pada tgl 24 januari 2017 pukul 21 38 wib.

yang berlangsung cukup lama. Dalam serial *affair* tidak terdapat keterlibatan emosional, hubungan yang dijalin hanya untuk memperoleh kenikmatan atau petualangan sesaat. Inti dari perselingkuhan ini adalah untuk mendapatkan seks dan gairah. Ada sensasi perselingkuhan yang membuat pelakunya ketagihan karena tidak pernah lagi merasakannya dalam pernikahan yang penuh dengan rutinitas dan tanggung jawab. Walaupun tidak melibatkan keterlibatan emosional yang mendalam antara pasangan dan kekasih-kekasihnya, namun tidak berarti perselingkuhan ini tidak membahayakan. Tidak adanya komitmen dengan pasangan-pasangan selingkuh menunjukkan juga tidak adanya komitmen terhadap perkawinan. Hubungan dengan pasangan yang berganti-ganti juga berbahaya karena resiko penularan penyakit menular seksual.

- b. *Flings*. Mirip dengan serial *affair*, *flings* juga ditandai oleh minimnya keterlibatan emosional. Hubungan yang terjadi dapat berupa perselingkuhan satu malam atau hubungan yang terjadi selama beberapa bulan, tetapi hanya terjadi satu kali saja. Dibandingkan dengan tipe perselingkuhan yang lain, *flings* termasuk yang paling tidak serius dampaknya.
- c. *Romantic Love Affair*. Perselingkuhan tipe ini melibatkan hubungan emosional yang mendalam. Pihak yang berselingkuh merasa jatuh cinta lagi dan menemukan hubungan yang lebih memuaskan dengan

pasangan selingkuh secara fisik dan emosional. Hubungan yang terjalin menjadi amat penting dalam keseluruhan kehidupan pasangan. Seringkali pasangan berpikir untuk melepaskan perkawinan dan menikahi kekasihnya. Bila perceraian tidak memungkinkan, perselingkuhan tersebut dapat berlangsung jangka panjang secara rahasia.

- d. *Long Term Affair*. Perselingkuhan jangka panjang merupakan hubungan yang menyangkut keterlibatan emosional paling mendalam. Hubungan dapat berlangsung bertahun-tahun dan bahkan sepanjang kehidupan perkawinan. Ada banyak pasangan yang merasa memiliki hubungan lebih baik dengan pasangan selingkuhnya daripada dengan suami atau istri. Karena perselingkuhan sudah berlangsung lama, tidak jarang hubungan ini juga diketahui oleh istri dan bahkan pihak keluarga. Pada sejumlah pasangan tertentu, seolah ada perjanjian tidak tertulis bahwa perselingkuhan boleh terus berjalan asalkan suami tetap memberikan kehidupan yang layak bagi istri dan anak-anak.

### **3. Faktor Penyebab Perselingkuhan**

Menurut hasil penelitian survey yang dilakukan Suciptawati & Susilawati (2005), faktor dominan penyebab munculnya perselingkuhan adalah karena tidak bisa menguasai diri dan ingin mencari selingan,

kurangnya komunikasi, serta kurangnya perhatian pasangan terutama untuk kebutuhan batin. Sebagian besar responden menjawab setuju bahwa seseorang melakukan perselingkuhan karena kurangnya ketenteraman dalam rumah tangga pelaku selingkuh.

Penyebab perselingkuhan sangat beragam dan biasanya tidak hanya disebabkan oleh satu hal saja. Ketidakpuasan dalam perkawinan merupakan kondisi yang umumnya menjadi penyebab terjadinya perselingkuhan, tetapi ada pula faktor-faktor lain di luar perkawinan yang mempengaruhi masuknya orang ketiga dalam perkawinan. mengemukakan berbagai alasan yang dikemukakan sejumlah wanita yang berselingkuh tentang alasan perselingkuhan mereka, seperti meningkatnya rasa percaya diri ketika merasa diperhatikan pria, adanya keinginan akan pengalaman seksual yang lebih luas yang tidak dibatasi oleh hanya satu pasangan saja, suatu keinginan mencari kedekatan emosional yang mereka harapkan dapat mereka peroleh dari orang lain, mengusir rasa kesepian yang mereka alami, keinginan mendapatkan kasih sayang, serta kegairahan yang ditimbulkan dari suatu hubungan perselingkuhan yang membuat mereka merasa diri menjadi lebih muda, dimana hal ini juga merupakan upaya menyangkal proses penuaan yang mereka alami.

Berdasarkan berbagai sumber ada sejumlah alasan terjadinya perselingkuhan:

- a. Kecemasan menghadapi masa transisi; seperti misalnya memiliki anak pertama, anak memasuki usia remaja, anak yang telah dewasa meninggalkan rumah, dan memasuki masa pensiun.
- b. Pasangan muda menimbulkan gairah baru sehingga menjadi semacam pelarian dari perkawinan yang tidak membahagiakan.
- c. Tidak tercapainya harapan-harapan dalam perkawinan dan ternyata diperoleh dari pasangan selingkuh.
- d. Perasaan kesepian.
- e. Suami dan/atau istri memiliki ide tentang perkawinan dan cinta yang tidak realistis. Ketika perkawinan mulai bermasalah, pasangan menganggap bahwa cinta mereka sudah padam.
- f. Kebutuhan yang besar akan perhatian.
- g. Terbukanya kesempatan untuk melakukan perselingkuhan, yaitu kemudahan bertemu dengan lawan jenis di tempat kerja, tersedianya hotel dan apartemen untuk mengadakan pertemuan rahasia, dan berbagai sarana komunikasi yang mendukung perselingkuhan.
- h. Kebutuhan seks yang tidak terpenuhi dalam perkawinan.
- i. Ketidakhadiran pasangan, baik secara fisik maupun emosional, misalnya pada pasangan bekerja di kota yang berbeda, pasangan yang terlalu sibuk berkarir, dan pasangan yang sering bepergian dalam jangka waktu yang lama.

- j. Perselingkuhan yang sudah sering terjadi dalam keluarga besar, sehingga menyebabkan memudarnya nilai-nilai kesetiaan.

## **B. Psikologis Anak**

Ruh adalah satu komponen yang menentukan cirri kemanusiaan manusia dan membedakannya dari makhluk Allah yang lain. Ruh adalah getaran ilahiyah yaitu getaran sinyal ketuhanan yang sangat terasa sentuhannya tetapi sukar untuk difahami hakikatnya sifat ruh multi dimensi yang tidak dibatasi ruang dan waktu.

Ruh dapat keluar masuk ke dalam tubuh manusia. Ruh hidup sebelum manusia ada. Dalam tubuh manusia ketika bukan berarti kematian ruh. Ruh masuk ke dalam tubuh manusia ketika tubuh tersebut siap menerimanya. Kesiapan tersebut menurut Rasulullah dalam hadistnya adalah ketika manusia berusia empat bulan dalam kandungan.

Kesempurnaan manusia tidak hanya pada diri manusia terdapat aspek jasmaniah, dan ruhaniyah yang berupa ruh, namun pada diri manusia Allah juga telah anugerahkan berbagai macam fitra (potensi) ruhaniyah lainnya, yaitu akal, qolb, dan nafs.<sup>35</sup>

Menurut Al-Ghazali (1980 : 101-102), akal diartikan dalam empat pengertian :

---

<sup>35</sup> Zuhdiyah, M.ag. *psikologi agama.*, ( Palembang: cv.grafika telindo), Hlm.14

1. Sebutan yang membedakan antara manusia dan hewan
2. Ilmu yang lahir di saat anak mencapai usia akil baligh, sehingga mampu membedakan perbuatan yang baik dan buruk
3. Ilmu yang dapat dari pengalaman
4. Kekuatan yang dapat menghentikan naluriah untuk menerawang jauh ke angkasa, mengekang dan menundukkan syahwat yang selalu menginginkan kenikmatan.

Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa akal adalah kekuatan yang dapat menghentikan naluriah untuk menerawang jauh ke angkasa, mengekang dan menundukkan syahwat yang selalu menginginkan kenikmatan, dan kekuatan akal serta pengalaman lahirlah ilmu sehingga manusia mampu membedakan perbuatan yang baik dan buruk.<sup>36</sup>

### **1. Manusia Dalam Pandangan Psikologi**

Freud juga memandang bahwa manusia adalah makhluk yang digerakkan oleh keinginan (*bomo volens*), dan untuk menggerakkan keinginan tersebut manusia akan dibimbing oleh tiga sub system dalam kepribadian manusia yaitu *id*, *ego*, dan *super ego*.

*Id* adalah system kepribadian biologis yang asli, berisikan sesuatu yang telah ada sejak lahir. Prinsip kerjanya adalah serba mengejar kenikmatan. Untuk menghindari ketidak nikmatan maka *id* mempunyai dua

---

<sup>36</sup> Ibid. Hlm.15



cara, pertama reflex, yaitu reaksi-reaksi otomatis dalam tubuh. Misalnya bersin, berkedip, dan sebagainya. Kedua, proses primer, yaitu reaksi psikologis yang menghentikannya tegangan melalui khayalan, seperti orang lapar membayangkan makanan.

*Ego* adalah aspek psikologis kepribadian yang timbul karena kebutuhan organism memerlukan transaksi dengan kenyataan obyektif. *Ego* mengikuti prinsip kenyataan yang bersifat rasional logis dan reaksinya menurut proses sekunder. Tujuan prinsip ini adalah mencegah terjadinya ketegangan sampai ditemukan suatu obyek yang cocok untuk pemuasan kebutuhan.

*Super ego* adalah aspek-aspek sosiologis kepribadian yang menginteraksikan nilai-nilai moral dan cita-cita mencerminkan yang ideal bukan riil. Mengejar kesempurnaan bukan kenikmatan. Perhatian utamanya adalah membedakan yang benar dan yang salah dan memilih yang benar.<sup>37</sup>

Ketiga komponen ini saling berinteraksi dan bekerja sama seperti satu tim apabila rasa *id*-nya menguasai sebagian besar energy psikis, maka pribadinya bertindak primitive, implusif, dan agresif dan dia mengumbar impuls-impuls primitifnya; apabila rasa egonya menguasai sebagian besar energe psikis, maka pribadinya bertindak dengan cara-cara yang realistic dan rasional logis; apabila rasa *super ego* nya menguasai sebagian besar energy

---

<sup>37</sup> *Ibid.* Hlm, 23

psikis, maka pribadinya akan menjalar pada hal-hal yang bersifat moralitas, mengejar hal-hal yang sempurna yang kadang-kadang irasional.

Dengan demikian bagi psikoanalisa kesehatan mental yang wajar itu terletak pada *ego* dan *super ego* yang kuat yang memadukan antara tuntutan-tuntutan id yang bersifat primitive dengan desakan-desakan alam kenyataan yang mempunyai norma-norma dan hati nurani yang membawa nilai-nilai moral. Dari gambaran diatas dapat dilihat, bahwa psikoanalisa begitu pesimis dan apatis dalam memandang kehidupan. Mereka menganggap hanya orang yang sehat jiwanya saja yang memiliki rasa *ego* dan *super ego* yang kuat, sebaliknya orang tidak dapat mengembangkan rasa *ego* dan *super egonya* adalah orang-orang yang menderita gangguan jiwa.<sup>38</sup>

### C. Keluarga Dalam Islam

Suatu pernikahan akan melahirkan sebuah struktur keluarga baru yang mengandung sejumlah implikasi, baik bagi suami, istri dan anak-anak yang akan lahir dari pernikahan itu. Masing-masing harus menyadari dan secara konsisten meletakkan diri pada kewajiban dan haknya struktur tersebut.

Suami merupakan pimpinan puncak dari struktur rumah tangga yang mempunyai otoritas atau wewenang dalam menata dan mengatur keluarganya. Dia adalah menajer umum dari organisasi itu. Sementara seorang istri akan

---

<sup>38</sup> Ibid., Hlm.24

memperoleh pesan sebagai manajer pelaksana dalam struktur organisasi dalam keluarga tersebut.

Untuk membina keluarga Islami, diperlukan pondasi rumah tangga yang kokoh yaitu agama, ini juga harus disadari atas keintiman, rasa ingin memberi dan saling melengkapi. Semua komponen keluarga haruslah kompak bekerja keras menciptakan kehidupan keluarga yang tenang dan damai serta penuh kasih sayang masing-masing pihak hendaklah dapat melaksanakan hak dan kewajibannya dengan sebaik-sebaiknya.

Jika akad nikah telah sah dan berlaku, maka ia akan menimbulkan kewajiban dan dengan demikian akan menimbulkan konsekuensi yang harus dilaksanakan oleh pasangan suami-istri yaitu memenuhi hak dan kewajibannya. Hak dan kewajiban ada tiga macam yaitu:

- a. Hak istri atas suami
- b. Hak suami atas istri
- c. Kewajiban bersama suami-istri

Sebelum dibahas lebih lanjut masalah hak dan kewajiban suami-istri ini, perlu dijelaskan bahwa suami dan istri berpijak pada hubungan timbal balik yakni hubungan saling memberi dan menerima. Oleh karena itu, sering kali digunakan istilah, hak istri adalah kewajiban suami, begitupun sebaliknya. Misalnya. Sesuai dengan ajaran islam, seorang suami mempunyai kewajiban memberi nafkah kepada istrinya. Berarti, hak isitri adalah mendapatkan

nafkah dari seorang suaminya. Akan dijelaskan di hak dan kewajiban suami-istri sebagai berikut:

#### a. Hak Istri

Hak istri yang wajib dipenuhi suaminya yaitu :

##### 1. Hak material

*Mahar*, diantaranya hak material adalah mahar (*mas kawin*).

Mahar merupakan pemberian yang wajib diberikan oleh suami kepada istrinya. Sebagai mana firman Allah SWT :<sup>39</sup>

وَأَتُوا النِّسَاءَ صَدُقَاتِهِنَّ نِحْلَةً فَإِنْ طِبَّنَ لَكُمْ عَنْ شَيْءٍ مِّنْهُ نَفْسًا فَكُلُوهُ  
هِنَا مَرِيئًا

Artinya:

“berikan *mas kawin (mahar)* kepada wanita (yang kamu nikahi) sebagai pemberian dengan penuh kerelaan...”.(QS. An-nisa: 4)

Mahar merupakan suatu yang diterima oleh seorang wanita sebagai hadiah yang ikhlas, dengan mahar tersebut dapat mengukuhkan dan menguatkan kasih sayang dan rasa cinta dan juga dapat mempererat saling percaya untuk ketaatan suami-istri dapat menumbuhkan benih kelembutan yang terasa nyaman.

---

<sup>39</sup> Departemen agama, *al-qur'an dan terjemahnya*,. (Jakarta: cv. Toha 1989). Hlm.4

Mengenai besar atau kecilnya mahar yang diterima, Islam tidak menetapkan, dikarenakan adanya perbedaan kaya dan miskin, lapang dan sempitnya rezeki. Selain itu setiap masyarakat adat dan tradisinya sendiri. Karena itu, Islam menyerahkan masalah mahar itu berdasarkan kemampuan masing-masing orang. Segala nash yang memberikan keterangan tentang mahar tidak dimaksudkan kecuali untuk menunjukkan kepentingan nilai mahar tersebut, tanpa melihat besar kecilnya jumlah. Misalnya dengan cincin biasa, segantang kurma, mengajarkan beberapa ayat Al-Quran dan lain sebagainya, asalkan sudah saling disepakati oleh kedua belah pihak yang melaksanakan akad nikah.

2. Nafkah ; Hak yang wajib dipenuhi oleh seorang suami terhadap istrinya adalah tanggung jawab sepenuhnya untuk memberikan nafkahnya. Nafkah ini bermacam-macam sesuai kebutuhan wanita. Biasa berupa makanan, minuman, tempat tinggal, pengobatan dan pakaian ini merupakan nafkah lahir, sedangkan kebutuhan pendidikan, bimbingan serta hubungan badan merupakan nafkah batin. Kewajiban untuk memberi nafkah.

Agama mewajibkan suami memberikan nafkah kepada istrinya, sebab dengan ikatan pernikahan yang sah seorang istri menjadi terikat semata-mata kepada suaminya dan tertahan sebagai miliknya, karena ia berhak menikmatinya secara terus menerus. Istri wajib taat kepada suaminya, mengatur rumah tangga dan sebagainya. Sebaliknya bagi suami

ia berkewajiban memenuhi kebutuhan keluarganya selama ikatan suami-istri yang masih berjalan, istri tidak durhaka atau hal-hal lain yang menghalangi nafkah yang diperoleh.

## **b. Hak Suami**

Di antara hak-hak suami yang wajib dilaksanakan oleh istrinya antara lain adalah :

### **1. Istri harus taat kepada suami**

Suami merupakan pemimpin sekaligus sebagai penanggung jawab terhadap keberadaan keluarganya, oleh karena itu, suami berhak untuk ditaati segala perintahnya dan peraturan sepanjang tidak bertentangan dan melanggar ajaran agama Islam. Ketaatan istri kepada suami merupakan suatu hal yang mutlak, sebab suami merupakan seorang yang paling berat haknya terhadap istrinya.

Mengapa Nabi memerintahkan istri untuk memenuhi ajakan suaminya melakukan hubungan suami istri. Karena bila nafsu syahwat seorang laki-laki telah bergejolak, dan tidak ada tempat penyaluran yang halal, maka besar kemungkinan ia akan jatuh ke perbuatan maksiat bahkan melakukan perzinahan. Karena itu Rasulullah SAW memerintahkan para istri untuk memenuhi permintaan suami melakukan persetubuhan. Hal ini

untuk menghindari terjadi firnah, juga melanggengkan hubungan cinta kasih sayang suami-istri.

2. Tidak memasukkan orang lain ke dalam rumahnya
3. Seorang istri taat menjalankan tugas-tugas rumah tangga seperti memasak, mencuci dan sebagainya. Tidak keluar rumah kecuali dengan keperluan yang jelas
4. Istri wajib menjaga dan memelihara kehormatan rumah tangga

### **C. Kewajiban Bersama Suami-Istri**

Selain hak dan kewajiban masing-masing, suami istri juga memiliki kewajiban bersama yang harus diutamakan bersama-sama demi tercapainya keluarga bahagia. Kewajiban-kewajiban tersebut diantaranya:

1. Menegakkan rumah tangga

Suami-istri berkewajiban untuk menegakkan rumah tangga sesuai dengan tujuan pernikahan yaitu membina keluarga sakinah. Pembinaan rumah tangga yang kokoh tidak akan terjadi tanpa kerja keras suami-istri yang saling mendukung. Kekompakan merupakan sebuah modal untuk membangun keluarga yang kokoh sehingga hal-hal yang dapat merusak kehidupan rumah tangga dapat ditangkal.

Ruang lingkup menegakkan rumah tangga itu tentunya luas sekali diantaranya kedudukan harus saling mencintai, mengembangkan hidup kebersamaan, kerukunan, memiliki modal serupa berupa materi dan

sebagainya. Apabila hal tersebut dilaksanakan oleh suami istri berarti keduanya telah menegakkan rumah tangga islami

## 2. Mendidik dan memelihara anak

Suami istri yang telah dikaruniakan anak wajib untuk bersama-sama mendidik anaknya, sebab anak merupakan amanah dari Allah SWT yang harus di didik dan dipelihara dengan baik. Sebagaimana amanah Allah, anak pun mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan dari orang tuanya, baik pendidikan agama, pendidikan umum dan pengetahuan lainnya. Sebagai bekal hidup kelak.

## 3. Menghormati kedua orang tua dan keluarga kedua belah pihak

Pada dasarnya pernikahan antara seorang laki-laki dengan perempuan itu telah mengikat antara keluarga di pihak suami dan keluarga pihak istri yang menjadi satu. Oleh Karen itu, suami-istri berkewajiban untuk saling menghormati kedua orang tua masing-masing, saudara-saudaranya baik itu pihak laki-laki maupun perempuan.

Ketika seorang laki-laki menikahi seorang perempuan maka orang tua dari pihak perempuan pada hakekatnya juga menjadi orang tua suami, begitu juga sebaliknya. Kata mertua hanyalah istilah saja. Karenanya suami harus menghormati dan menghargai orang tua dan keluarga dari istrinya dan begitu pula sebaliknya.



#### 4. Menjaga hubungan baik dengan masyarakat

Suami-istri sebagai salah satu anggota masyarakat berkewajiban untuk bergaul dan berhubungan baik dengan masyarakat (habluminannas) tidak terlepas dengan (habluminallah). Karena satu keluarga adalah bagian terkecil dari suatu masyarakat, dan keluarga tidak terlepas dari masyarakat. Sebagai makhluk sosial pasti memerlukan prang lain disekitarnya, begitupun suami istri.

### **D. Problem Rumah Tangga Dan Cara Mengatasinya**

Perjalanan rumah tangga laksana bahtera yang berlayar dilautan yang luas tak selamanya berjalan ombak yang tenang, berdesir angin kecil yang menghasilkan goyahnya kapal yang sedang berlayar. Namun adakalanya diterjang angin rebut, badai, gelombang dasyat dan kilatan lailintar yang dating silih berganti menggoyahkan kapal yang sedang melaju pantai tujuan. Kehidupan rumah tangga tidak selamanya diliputi kedamaian, ketenangan dan kebahagiaan laksana di dalam surga. Namun adakalanya dihampiri oleh problem, konflik, pertentangan bahkan sampai melakukan peselingkuhan dalam keluarga. Lalu bagaimana cara mengatasi keadaan demikian ?

Islam telah menata kehidupan suami-istri dalam aturan khusus yang berbeda dengan system sosial yang lain. Ia tidak hanya memberikan aturan prenetif saja, tetapi juga meletakkan aneka aturan system kuratif yang

memberikan pemecahan yang efektif dalam konflik yang timbul dalam keluarga.

Problem rumah tangga yang sering timbul antara lain :

a. *Nusyuz istri dan pemecahnya*

“ nusyuz berasal dari kata “an-nasyazz” yang artinya tempat yang tinggi dari bumi.”<sup>40</sup>

Nusyuz merupakan sikap tinggi diri, penyelewengan seorang istri kepada suaminya atau sebaliknya.

Seorang istri yang tidak patuh kepada suaminya karena tidak mau menerima kepemimpinan suaminya lalu lari dan menyelewengkan maka istrinya di nusyuz atau durhaka, seakan-akan ia lebih tinggi dari bumi karena kedurhakaannya itu. Menurut Imam Muhammad Abduh dan segolongan fuqhoha bahwa nusyuz itu sifatnya umum meliputi pendurhakaan yang disebabkan oleh kesombongan dan pembangkangan. Kriterion nusyuz antara lain itu istri tidak mau berhias disaat suami membutuhkan dirinya, mendurhakai suami di atas ranjang (tidak mau bersetubuh), keluar rumah tanpa se izin suami dan meninggalkan kewajiban agama seperti sholat dan mandi.

Tentang nusyuz ini, secara bertahap Islam telah memberikan cara pemecahan dengan tujuan mendamaikan, merukunkan dan mengembalikan

---

<sup>40</sup> M. Ustman Al-Khasyat. Problematika suami-istri, (Surabaya: Risalah gusti, 1996), Hlm.78

kemantapan dan cinta serta kasih sayang seperti semula. Allah SWT berfirman:

وَإِنْ خِفْتُمْ شِقَاقَ بَيْنِهِمَا فَأَبْعَثُوا حَكَمًا مِّنْ أَهْلِهِ وَحَكَمًا  
مِّنْ أَهْلِهَا إِنْ يُرِيدَا إِصْلَاحًا يُوَفِّقُ اللَّهُ بَيْنَهُمَا إِنْ اللَّهُ كَانَ عَلِيمًا  
خَيْرًا

Artinya :

*... wanita wanita yang kami khawatirkan nusyuznya, maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur, pukulah mereka. Kemudian jika mereka mentaatimu, maka janganlah kamu mencaricari jalann untuk menusyuznya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi Lagi Maha Besar... dan jika kami khawatirkan ada persengketaan antara keduanya, maka kirimlah seorang hakim dari keluarga laki-laki dan seorang hakim dari keluarga perempuan...(QS. An-Nisa: 34-35)*

Sebagaimana yang tertera dalam firman Allah SWT diatas, langkah pertama harus diambil dalam menghadapi nusyuz istri adalah dengan member peringatan dan nasehat yang baik. Tidak boleh dengan sewenang-wenang, tetapi harus dengan pembicaraan yang tenang dan berusaha mengembalikan semua permasalahan kepada keadaan semula. Cara nasehat ini dengan mengingatkan kembali kenangan-kenangan masa lalu yang pernah dialami ketika pacaran dan masa keromantisan pada saat awal berumah tangga.

Apabila langka pertama belum berhasil, maka langkah penyembuhan *kedua* adalah dengan menjauhi mereka dari tempat tidur. Menjahuinya dari tempat tidur bukan suami angkat kaki dari rumah atau kamar tidur tetapi

membelakangi dan tidak menoleh kepadanya di tempat tidur (jangan dicampuri). Namun hukuman ini *efektif*, apabila menjauhi di tempat tidur belum mampu mengatasi nusyuznya.

Cara keduanya belum mampu, maka cara *ketiga* “pukula mereka”. Pukulan yang diizinkan dalam pelaksanaan langkah ketiga ini adalah sebagaimana yang diperintahkan Rasulullah SAW yaitu pukulan yang ringan, yang tidak menyakiti dan memukul wajah istri. Sama pukulan untuk mendidik anak agar hati mereka lunak. Rasulullah SAW menetapkan syarat-syarat untuk diperbolehkan tindakan pemukulan yaitu :

- Tidak boleh dimaksudkan untuk memaksakan sesuatu
- Tidak boleh dimaksudkan untuk menghina dan merendahkan derajat wanita
- Tidak boleh dimaksudkan tindakan balas dendam

Namun, apabila semua tindakan tersebut tidak ada hasil dalam permasalahan rumah tangga yang tidak dapat lagi di atasi. Dalam keadaan seperti ini, untuk menyelesaikan perlu melibatkan pihak lain dengan cara *tahkim* sebagai langkah keempat.

Langkah keempat ini yaitu cara *tahkim* adalah seorang tahkim (penengah atau pendamai) dari pihak laki-laki dan dari pihak perempuan, pengutusan hakim ini diharapkan untuk menjaga rahasia disebabkan kedua hakim tersebut pasti akan mementingkan kemaslahatan keluarga. Terbongkarnya rahasia suami istri, kedua hakim tidak boleh memisahkan

kecuali dengan persetujuan suami-istri yang bersangkutan dan juga setiap keputusan harus mendapat persetujuan dari orang yang mewakilkan.

### **BAB III**

#### **DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

##### **A. Sejarah Berdirinya Desa Sidang Emas**

Pada tahun 1990-an pertentangan antara orang Pangkalan Balai dengan orang Komering. Orang Komering selalu mengadakan tekanan dengan orang Pangkalan Balai perkiraan tahun 1903, pangeran dari Pangkalan Balai yang namanya Muning Munai membunuh pangeran dari Komering. Peperangan terus berlanjut, maka pada tahun 1905 Pangeran Muning Munai memerintahkan kepada anak-anaknya untuk menyingkir kearah sungai, sedangkan Muning Munai mempunyai 7 orang anak antara lain: <sup>41</sup>

1. Panglima Plangki lari ditepi kali musi yang disebut rantau alai dengan sebutan sekarang Regan cindo/cina
2. Panglima Putih di muara abab
3. Panglima Bujuk di ulu jambi
4. Panglima Jagok di tebing semendo lematang
5. Putri Dayang Rindu di pengumbuk disebut puyang seramping
6. Putri Kembang dadar di lematang
7. Panglima Kuning di Palembang

---

<sup>41</sup> Jalaluddin idris, *asal usul desa sidang emas*. (banyuasin : Hlm.1)

## 1.1 Panglima Plangki

Panglima Plangki adalah anak Muning Munai yang menyingkir di tepi sungai musi yang tempatnya di Rantau Alai (sekarang disebut dengan Regan Cindo/Cina). Mereka mempunyai 3 orang anak antara lain; Sualib (Buyut Tayib). Ali Usup dan Mistem Bajarujin. Panglima Plangki seorang yang gagah dan berani, disana-sini ikut peperangan, karena ia membela adik-adiknya yang akan direbut antara sunan Palembang dengan Kerio Carang dari ulu musi.

Sehubungan dengan terjadinya peperangan itulah Panglima Plangki menyuruh ke-3 anaknya menyingkir kedalam hutan dengan cara bertalang / berkebun yang bertempat di Regan Gaung, kira-kira tahun 1914 yang diikuti warga lain yang mencari perlindungan dan mereka sepakat mengangkat Sualib (Buyut Tayib) menjadi kepala kampung Regan Gaung tersebut. Mereka hidup aman dan damai dengan pimpinan Sualib.

Kira-kira tahun 1916 adik kandung Sualib bernama Mistem Bajarudin pulang dari kebun ditengah perjalanan, dia bertemu dengan banyak guci-guci emas tempatnya disekitar Masjid At-Taqwa sekarang, tapi sayang Guci-Guci emas itu tidak ada lagi, maka beredarlah *Mitos* dimasyarakat Regan Gaung bahwa ditempat itu ada guci-guci emas, dipertengahan tahun 1916 tentara belanda datang kekampung Regan Gaung untuk mencari orang-orang yang memusuhi pemerintah belanda. Tentara belanda yang berjumlah 9 orang

tersebut dipimpin Tuan Alnord menginap di rumah Sualib selama 7 hari, nah disinilah tentara Belanda mendengar mitos bahwa wilayah ini ada guci-guci emas, maka mereka mengadakan penelitian dari hasil itulah mereka lalu bersidang dan menurut pendapat mereka *Mitos* yang beredar dimasyarakat itu benar ada dan emas tersebut bukan berbentuk guci saja melainkan ada yang berbentuk gajah yang sangat besar. Sebagai buktinya mereka memasang patok merah ditempat yang dianggap ada emasnya tadi oleh Sualib mengajak warga kampungnya mendirikan Surau (Mushola) ditempat itu.<sup>42</sup>

Dan mulai saat itu berdatangan orang-orang dari Galang Tinggi, Komerling, Tebing Abang dll untuk mencari perlindungan. Karena didaerah mereka selalu menjadi sasaran pencarian orang-orang yang menantang pemerintah Belanda. Kedatangan mereka tidak dalam satu tempat, melainkan berpencar dengan cara bertalang / kebun antara lain :

1. Talang Cengot diketuai oleh Bahusin
2. Talang Darat diketuai oleh Mat Ajis
3. Talang Dol Kamit diketuai oleh Dol Kamit.

Tapi mereka sepakat Talang-Talang tadi dikepalai oleh Sulaib, untuk kepentingan urusan kampung mereka urusan ke Galang Tinggi sebab Galang Tinggi pada waktu itu menjadi wakil marga Pangkalan Balai, pada saat itu Dusun Galang Tinggi dipimpin oleh Kereo Senen.

---

<sup>42</sup> Ibid, Hlm 2



Maka pada 1930 ke- 4 Talang itu sepakat mengabungkan diri, yang dinamai **DUSUN SIDANG EMAS** yang dikepalai Sualib dengan sebutan kepala kampung selama 2 tahun, berhubung usia sudah udzur dengan hasil musyawarah warga menjalankan pemerintahanya digantikan anaknya bernama Somad selama 9 tahun.

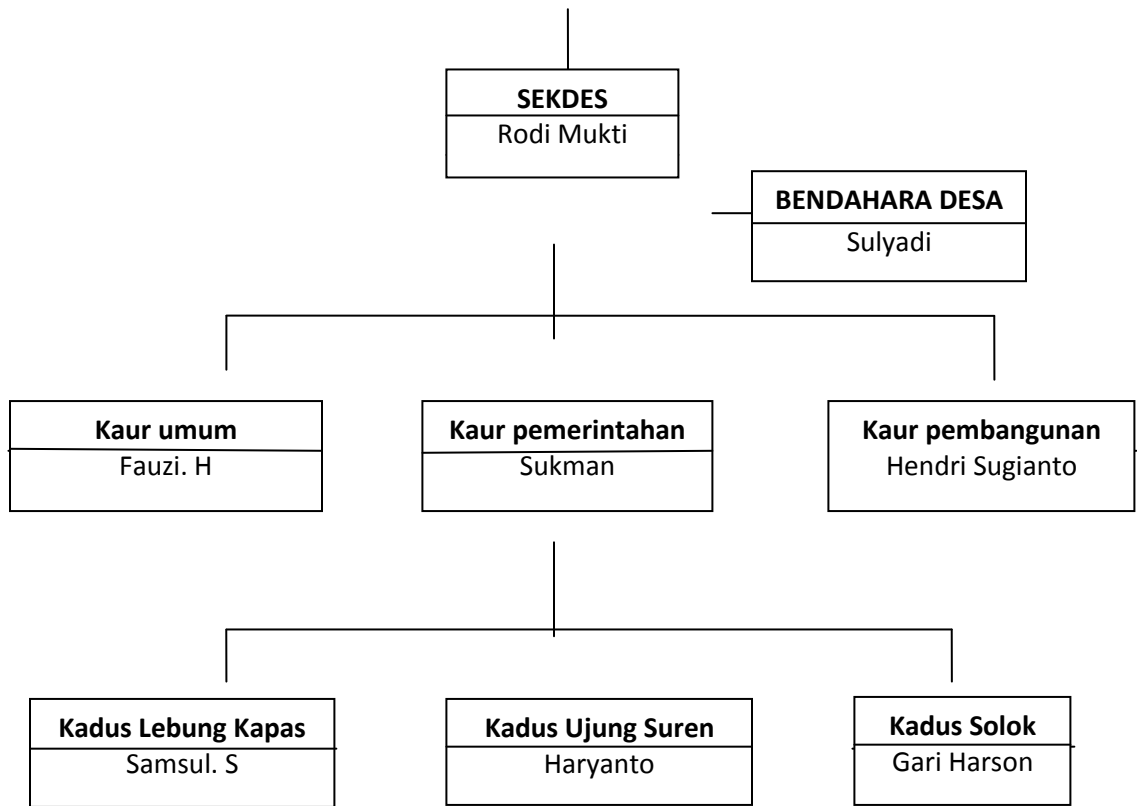
Pada tahun 1942 Somad digantikan Mat Amin warga Galang Tinggi sebagai pendatang selama 3 tahun. Kemudian oleh pemerintah marga kampung ditingkatkan statusnya menjadi dusun sesuai dengan undang-undang marga. Dusun tersebut dikepalai seorang kerio, maka atas kesepakannya warga Mahrus putra pertama Mat Amin diangkat menjadi kerio pertama dusun Sidang Emas pada tahun 1945.

## **B. Struktur Pemerintahan Desa Sidang Emas**

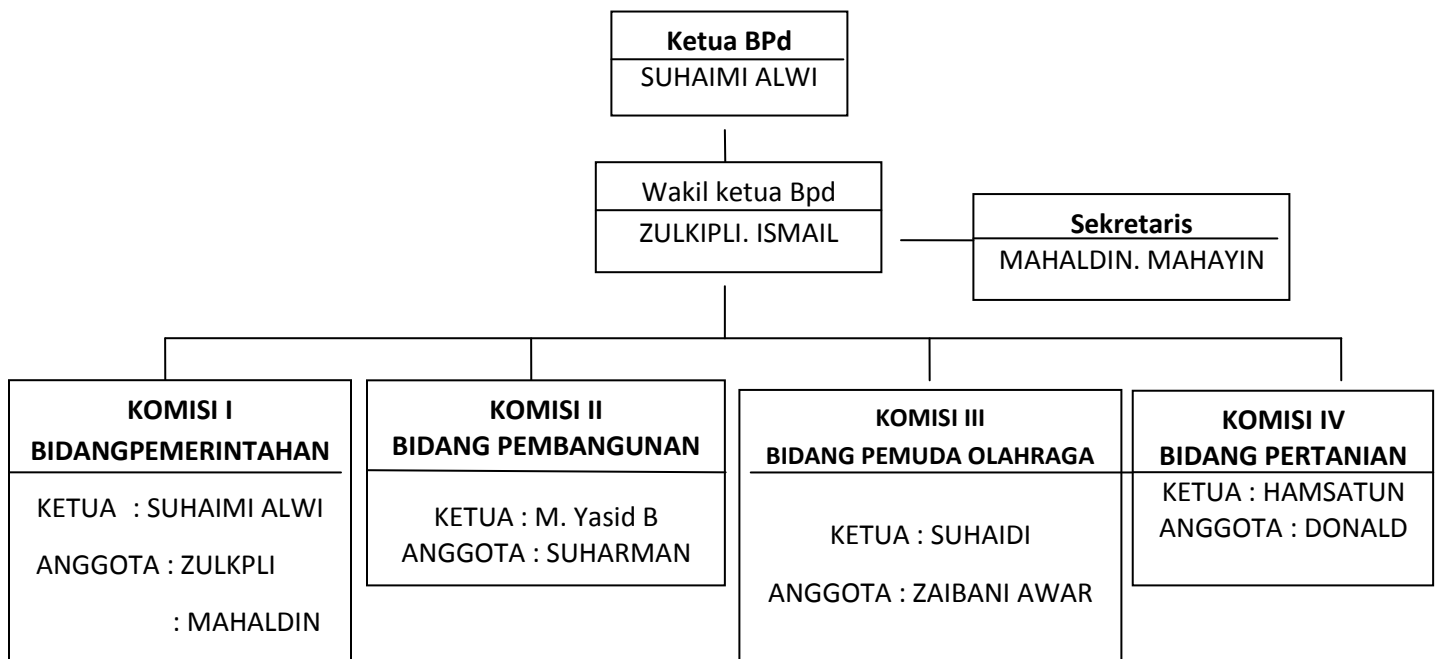
Desa Sidang Emas di pimpin oleh kepala Desa ( **KADES** ) yang yang bernama **MAD BASAHIL SYAHBUDIN** beliau adalah Kepala Desa yang ke-4 yang pernah memimpin Desa Sidang Emas, **MAD BASAHIL SYAHBUDIN** atau Kepala Desa yang sekarang adalah Kepala Desa yang terpilih pada tahun 2015 yang lalu adapun strukturnya adalah sebagai berikut:

### 1. Tabel Struktur Perangkat Desa Sidang Emas

<b>KEPALA DESA</b>
Mad Basahil syahbudin



2. Tabel Struktur BPD Desa Sidang Emas :



ANGGOTA
ZAIBANI AZWARI
M. YASID BASTOMI
SUHAIIDI
SUDIARSO
SAMSIA
SUHARMAN
DONALD
AGUSTIANT
HAMSATUN

### C. Keadaan Geografis Desa Sidang Emas

Desa Sidang Emas secara administrative termasuk kedalam wilayah kecamatan Banyuasin III Kabupaten banyuasin. Adapun batas batas wilayah Desa Sidang Emas adalah sebagai berikut :

- Sebelah utara dengan : -
- Sebelah selatan dengan : Desa Rimba Alai
- Sebelah barat dengan : Kec Rantau Bayur. Desa Tebing Abang
- Sebelah timur dengan : Desa Lima Gedung, Desa Pagar Bulan

Luas Desa Sidang Emas adalah 900 1896 hektar/<sub>+8,96</sub> Km<sup>2</sup>. Koordinat Bujur 104. 2013832, Koordinat Lintang 2. 5724374

### D. Keadaan Penduduk Desa Sidang Emas

1. JumlahPenduduk

Jumlah	Laki-laki	Perempuan
Jumlah penduduk tahun ini	995	1086
Jumlah penduduk tahun lalu	975	1063
Persentase perkembangan	20%	30%

## 2. Jumlah Keluarga

Jumlah	KK Laki-laki	Kk perempuan	Jumlah total
Jumlah kepala keluarga tahun ini	570	32	602
Jumlah kepala keluarga tahun lalu	540	30	570
Persentase perkembangan	13%	2%	15%

## 3. Ekonomi Masyarakat

### a. pengangguran

Kelompok Usia	Jumlah (orang)
jumlah angkatan kerja (penduduk usia 18-56tahun)	1355
Jumlah penduduk usia18-56 tahun yang masih sekolah dan tidak bekerja	505
Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang menjadi ibu rumah tangga	260
Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja penuh	580
Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja tidak	275

menentu	
Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan tidak bekerja	52
Jumlah penduduk usia 16-56 tahun yang cacat dan bekerja	11

**Sumber : Monografi Kantor Kepala Desa Sidang Emas, 2016**

b. Kesejahteraan Keluarga (Analisi DDK)

1. Jumlah keluarga prasejahtera	100
2. Jumlah keluarga sejahtera 1	173
3. Jumlah keluarga sejahtera 2	180
4. Jumlah keluarga sejahtera 3	87
5. Jumlah keluarga sejahtera 3 plus	62
6. Total jumlah kepala keluarga	602

**Sumber: Monografi Kantor Kepala Desa Sidang Emas, 2016**

c. Tabel jumlah penduduk menurut mata pencaharian di Desa Sidang Emas.

No	Jenis pekerjaan	Jumlah pemilik usaha (orang)	Jumlah buruh karyawan/pengumpul (orang)
1	Petani	324	240
2	Perkebunan	-	-
3	Peternakan	-	-
4	Kehutanan	-	-
5	Perdagangan	-	-

Jumlah	324	240
--------	-----	-----

**Sumber : Monografi Kantor Kepala Desa Sidang Emas 2016**

#### 4. Agama

Penduduk Desa Sidang Emas ini 99% memeluk agama Islam. Dalam kehidupan beragama kesadaran melaksanakan ibadah keagamaan khususnya agama Islam sangat berkembang dengan baik. Terlihat dari kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah di masjid, peringatan hari besar Islam, dan kegiatan keagamaan lainnya dan bulan suci ramadhan.

#### 5. Tingkat Pendidikan

Lembaga pendidikan yang ada di Desa Sidang Emas yaitu lembaga pendidikan formal SD Negeri 37 Banyuasin yang berada dibawah naungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Dan untuk melanjutkan Sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah Menengah Atas (SMA), anak-anak di desa Sidang Emas ini harus melanjutkan di SMP dan SMA Negeri 1 Rantau Bayur yang berjarak  $\pm$  15 km dari Desa Sidang Emas. Bagi keluarga siswa atau siswi yang mempunyai kemampuan ekonomi, mereka biasanya melanjutkan pendidikan di luar kota seperti di kota Pangkalan Balai, Betung, ataupun di Palembang. Untuk melihat lebih rinci mengenai tingkat pendidikan masyarakat Desa Sidang Emas ini yaitu sebagai berikut:

- a. Tabel jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan masyarakat di  
Desa Sidang Emas

No	Tingkat Pendidikan Penduduk	Jumlah(orang)
1	Jumlah penduduk buta aksara dan huruf latin	60
2	Jumlah penduduk usia 3-6 yang masuk TK dan kelompok bermain anak	25
3	Jumlah anak dan penduduk yang cacar fisik dan mental	20
4	Jumlah penduduk sedang SD/ sederajat	278
5	Jumlah penduduk tamat SD/ sederajat	75
6	Jumlah penduduk tidak tamat SD/ sederajat	48
7	Jumlah penduduk sedang SLTP/ sederajat	72
8	Jumlah penduduk tamat SLTP/ sederajat	69
9	Jumlah penduduk sedang SLTA/ sederajat	75
10	Jumlah penduduk tidak tamat SLTP/ sederajat	167
11	Jumlah penduduk tamat SLTA/ sederajat	170
12	Jumlah penduduk sedang D-1	-
13	Jumlah penduduk tamat D-1	1
14	Jumlah penduduk sedang D-2	9
15	Jumlah penduduk sedang D-3	-
16	Jumlah penduduk tamat D-3	17
17	Jumlah penduduk sedang S-1	25

**Sumber : Monografi Kantor Kepala Desa Sidang Emas, 2016**

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar penduduk Desa Sidang Emas memiliki tingkat pendidikan yang masih kurang

itu dapat kita lihat ditabel kebanyakan dari penduduk rata-rata menyelesaikan pendidikan hanya sebatas Sekolah Menengah Atas (SMA) hal ini tidak lepas dari mata pencarian ke dua orang tua yang kebanyakan sebagai petani ataupun bekerja serabutan yang memiliki penghasilan jauh dari kata.

#### 6. Sosial Budaya Masyarakat

Keadaan masyarakat Desa Sidang Emas masih memegang teguh adat gotong royong, setiap ada kegiatan pasti mereka melakukan kegiatan tersebut dengan gotong royong, seperti pembersihan lingkungan, pembuatan jembatan kayu, pembersihan jalan, acara pernikahan dan lain-lain. Masyarakat Desa Sidang Emas untuk acara pernikahan memiliki adatnya seperti adanya antaran dimana calon pengantin laki-laki memberikan peralatan rumah tangga dan pakaian terhadap calon pengantin perempuan.

Masyarakat Desa Sidang Emas juga sangat kuat tolong-menolong jika keluarga, tetangga yang sedang mengalami musibah, seperti ada yang sakit maka masyarakat mengadakan posko bantuan berupa uang untuk berobat, biasanya hal ini di pegang oleh bendahara Desa. Bendahara desa tersebut akan mengadakan pungutan kepada masyarakat biasanya ia mendatangi rumah-rumah masyarakat dan besar uangnya sudah ditentukan dan disepakati sewaktu rapat desa yang diadakan sebelumnya oleh masyarakat setempat.

Jika ada pernikahan atau khitanan biasanya masyarakat akan membantu dengan membawa beras, kecap, kelapa, gula, gandum, susu, rinso, sunlight, shampoo, Dll dan uang bahkan warga akan saling bantu untuk memotong dan



memasak bersama. Hal ini bertujuan supaya orang yang melakukan pernikahan atau khitanan tersebut merasa terbantuan atas hal tersebut.

#### 7. Keadaan perselingkuhan

Di Desa Sidang Emas bahkan Pangkalan Balai memiliki masyarakat yang begitu ramah, baik itu warga sendiri ataupun pendatang, mereka tetap rama walaupun mereka tidak mengenal satu sama lain. Desa Sidang Emas sebagai salah satu desa terbesar yang ada di Kecamatan Banyuasin III dengan jumlah penduduk yang meyampai angka 2081 Orang, maka tak heran apabila banyak timbul masalah disana, dan perselingkuhan pun cukup marak, baik itu pemuda-pemudinya, bahkan orang yang sudah berumah tanggapun juga. Dipikiran mereka perselingkuhan suatu hal yang telah biasa dilakukan oleh banyak orang.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Faktor Faktor Penyebab Perselingkuhan**

Perselingkuhan amat beragam dan biasanya tidak hanya disebabkan oleh satu hal saja. Ketidakpuasan dalam perkawinan merupakan penyebab utama yang sering dikeluhkan oleh suatu pasangan, tetapi ada pula faktor-faktor lain diluar perkawinan yang mempengaruhi masuknya orang ketiga dalam perkawinan. Seperti halnya yang dialami ayah dari Klien AD yang mana sekarang rumah tangga ayah dan ibunya diambang perpisahan. Seperti hasil perbincangan konselor dengan ibu dan ayah Klien AD dengan wawancara dan untuk menguatkan perbincangan tersebut, maka peneliti juga akan berbincang juga dengan Kepala Desa Sidang Emas. faktor-faktor perselingkuhan antara lain :

##### *1. Kurangnya perhatian*

Kurangnya perhatian dari salah satu pasangan yang dapat menyebabkan seseorang mencari perhatian dari pihak ketiga. Maka timbulah yang namanya perselingkuhan. Dan celaknya pihak ketiga ini bersikap memberikan apa yang sebelumnya tidak seorang dapatkan dari pasangannya. Pasangan seperti ini biasanya dialami oleh pasangan yang super sibuk, sehingga diperlukan penjajakan lebih dalam lagi isi hati dari kedua pasangan. Dan diperlukan komunikasi yang baik diantara keduanya.

“mak mane aku idak kesepian ri, gewe nye dak benar juge die bemabuk an tu la, bejudi, ngadu ayam, asak maen gap tu paling tahan asak di plantar, di ajak mencari tak ndak awak la ade bini anak, tiap malam belek jam 1 an, betine mane la dak merah dengan lakinye kalu die belak dalu mak itu. Ayuk tu kesal dengan tingkah laku die cak itu.”<sup>43</sup>

“iye ri aku galak belek tengah dalu, tapi iye namenye jantan la biase mak itu, kalu kite tu ade masalah semestinye di omongke apelagi dalam rumah tangge, nah maksud aku tu maen dengan die (Ibu Klien AD) jangan die bediam dan bebuat yg idak idak. Aku ringam cak itu.”<sup>44</sup>

“mungkin ken urang due tu saling kerasi terhadap sikap keegoisan mereka berdua, sehingga di antara mereka dak katek yang ngalah, jadi itula timbulnye pertengkaran dan ketidaknyamanan, disini (desa sidang emas) tu urang due tu dulu bagus ouh, orang due tu benar nian nikah, bukan Karene bunting duluan, memang sesuai syariat. Itula sahkan mak ini kami sedikit tekejut dgn urang due tu.”<sup>45</sup>

Dari hasil wawancara dari ketiga orang di atas, bahwasannya Ibu Klien AD merasa tidak suka terhadap prilaku dari ayah Klien AD yang sering berjudi, mengadu ayam, bahkan kalau maen gaple di tempat nongkrong itu paling tahan terkadang sampai subuh pulangnyanya, dan ketika mau di ajak mencari (bekerja) juga tidak mau. Istri mana yang tidak marah dengan kelakuan yang suami kayak itu. Kalau sudah punya anak itu harus berpikir

---

<sup>43</sup> hasil wawancara dengan ibu Klien AD pada tgl 15 agustus pukul 16 : 12 Wib kediaman rumah ibu Klien AD

<sup>44</sup> Hasil wawancara dengan ayah Klien AD pada tanggal 15 pukul 21:10 wib di tempat tempat rumah ibunya

<sup>45</sup> Hasil wawancara dengan kepala desa pada tgl 21 juli 2017 pada jam 21 40 wib

bagus la. Saya tidak suka dengan perilaku Ayah Klien AD kalau seperti itu terus.

Tetapi ayah Klien AD juga sudah menyadari akan kesalahannya bahwa dia sering berjudi, mengadu ayam, main gaple sampai lewat batas waktu. Hanya saja dia tidak suka dengan cara Ibu Klien AD terhadap dirinya. Ayah Klien AD berharap kalau ada masalah itu lebih baik didiskusikan, jangan berbuat yang tidak-tidak. dia merasa kecewa dengan keadaan itu.

Ditengah keributan mereka, konselor juga berdiskusi dengan Kepala Desa Sidang Emas yang mana menurut beliau mereka pasutri itu saling mengkeraskan kepala terhadap diri mereka sendiri, sehingga di antara mereka tidak ada yang mau mengalah dan itula yang akan timbul pertengkaran dan tidak nyaman terhadap diri mereka sendiri. Didesa ini mereka berdua itu sebenarnya dulu waktu nikahnya sesuai dengan syariat agama dan hukum, bukan karena contoh bunting duluan atau yang lainnya. Itulah kami sedikit terkejut dengan keadaan rumah tangga mereka sekarang.

## 2. *Tren*

Disini termasuk awal dari pertentangan suami istri, yaitu soal gaya hidup. Jika istri yang mengikuti gaya hidup didunia, sedangkan suami ingin hidup biasa saja, maka pertengkaran krisis akan terjadi, hal ini berujung pada perceraian dan yang menderita adalah anak-anak mereka

“aku ken begewe hias penganten, nah mayoritas kawan ku tu banci yang galak bantu aku rias pengantin, urang (sahabat kerjanya banci) itu leman ngomong ke aku, kalau kau dk nyaman dengan die (ayah klien AD) lemak cari yang lain seling selingan dpp juge la dak bakalan ketahuan juge, halus halus be maennye, jaman mak nari banyak urang selingkuh idak ketahuan idak jadi santai be, mak itu katenye, laju aku nengarke omongan itu laju teguncang la atiku.”<sup>46</sup>

“iye ri, aku juge dk tau ye ape yang sudah dilakuke die, yang pasti mak nari aku la tau kalau die khianati aku, cube la mak mane perasaan mu ancor dk, pasti ancor, semestinye kalau kite salah njok tau ajari dengan die tupak nak dengan jantan lain, dak bagus die bearti, awakla tau ade anak maseh be nak nakal. Namenye dk sehat lagi pikirannye tu. Kalau die memang sayang dengan keluarga nye, dak mungkin sampai terjadi cak ini, tapi sudahla ri. Lasudah juge, nak cak mane ke lagi.”<sup>47</sup>

Dari hasil wawancara diatas bahwasanya Ibu Klien AD bekerja sebagai juru hias pengantin, mayoritas rekan tempat bekerja itu banci. Teman Ibu Klien AD itu sering cerita ke dia kalau kamu ( Ibu Klien AD ) merasa tidak nyaman dengan suami kamu sekarang. Untuk sementara cari yang lain dulu untuk tempat curhat dan juga tidak bakalan ketahuan. Itu kata temannya ketika menghasut Ibu Klien AD lantas hati Ibu klien AD juga terguncang hatinya.

Disaat yang sama kami juga berdiskusi dengan Ayah Klien AD. Ternyata dia sudah tau apa yang dilakukan oleh istri nya. Ayah Klien AD merasa sangat sakit hati terhadap istrinya, dia merasa sangat hancur.

---

<sup>46</sup> Hasil wawancara dengan ibu Klien AD pada tanggal 15 Agustus pukul 16: 20 dirumahnya

<sup>47</sup> Hasil wawancara dengan ayah Klien AD pada tanggal 15 agustus pukul 21:14

Semestinya kalau kita salah di ingatkan dan dikasih tau. Kami juga sudah punya anak semestinya dia berpikir ke situ. Tetapi sepertinya Ayah Klien AD sudah merasa putus asa terhadap masalahnya tersebut dan membiarkan apapun yang akan terjadi

### 3. *Bosan*

Banyak diantara yang mempunyai sifat pembosan. Bosan dengan menu-menu yang itu saja yang dilakukan suami, tiap hari mungkin disuguhi ikan asin lama-lama bisa cacingan, sekali sekali butuh makan daging. Disini seseorang membutuhkan suasana baru dalam membina suatu hubungan, jadi tidak terasa menonton dan butuh sesuatu yang berbeda. Yaitu sesuatu yang benar-benar baru, yang belum pernah ia dapatkan sebelumnya. Maka suami-istri cenderung untuk mencari pasangan baru dan mengabaikan pasangan sebelumnya.

“iye ri ayuk merase bosan kalu cak ini terus, Cuma oleh ayuk galak sungkan dengan kak mu tu die nak ujinye tu la, bagak maksud ayuk tu ken dengar ke omongan ayuk biar tau ape yg ade dalam ati ayuk, tapi die tak ndak tu la siang malam pegi tros, cube ken sekali sekali netap dirumah jgn kemane, ayuk ni idk begewe dirumah (idak ngurus kebon) kak mu tu la begewe, itula galak buat ayuk bosan, mangkenye ayuk galak sms an, facebook, wa juge supaya dk bosan dirumah.”<sup>48</sup>

“ kalu bagi aku diomongke bosan tu idk, aku juge leman dirumah, oleh aku lesu galak dirumah tu perasaan ku nak ribut

---

<sup>48</sup> Hasil wawancara dengan ibu Klien AD tentang keadaan rumah tangga nya pada tanggal 15 agustus pukul 16 : 21 dirumahnya

trus, asak ketemu nak ribut nak marah jadi lesu aku galak, galak awak atek gewe dirumah dk masak dgn alasan jualan sayur dk ade. Itula buat aku bosan dirumah”<sup>49</sup>

Dari hasil wawancara diatas bahwasannya Ibu Klien AD merasa bosan terhadap lingkungan dan situasi sekarang terutama dengan tingkah laku si Ayah Klien AD yang tidak pernah dirumah terus dan lebih mementingkan kumpul dengan teman-temannya dibanding dirumah. Tidak ada suasana baru dirumah, semua kelihatan seperti membosankan, dan tidak ada suasana keramaian dirumah sepi dan sepi semua.

Dilanjutkan wawancara dengan Ayah Klien AD bahwasannya beliau merasa bosan dirumah karena sering ribut terus menerus dirumah. Sehingga mengakibatkan dia tidak betah dirumah. Dan juga Ibu Klien AD juga sering tidak masak dengan alasan sayur tidak ada yang jualan pagi ini dan itu membuat sering makan diluar.

#### 4. *Hyper sex*

Ini masalah tabiat atau watak seseorang yang tidak merasa puas dengan satu pasangan, faktor ini memang sangat kecil tetapi tidak sedikit orang yang menginginkan mempunyai lebih dari satu suami. Bahkan ia akan merasa bangga bila sudah dicintai atau disayangi oleh dua atau lebih lawan jenisnya.

---

<sup>49</sup> Hasil wawancara dengan ayah Klien AD pada tanggal 15 agustus 2017 pukul 21 : 15

“ hahah ade ade be ri kau ni, kalu masalah itu bagi ayuk dak ade masalah. Ayuk sudah nyaman dengan kak mu tu, jadi soal itu dk katek masalah, ayuk kemari cak itu Cuma nak nyari kesenangan be, eh dk taunye cak ini, sekarang ayuk la berentu begewe rias penganten. Dak bagus gale kawan kawan disane ngajari yang idak idak.”<sup>50</sup>

“kalu untuk masalah dikasor itu puas ri, tpi ade yang idak aku puaske dengan die, die jarang bangun pagi pagi, buat kopi dan sarapan pagi,”<sup>51</sup>

Dari hasil wawancara diatas bahwasannya Ibu Klien AD merasa sudah puas dengan Ayah Klien AD dengan hubungan mereka diatas ranjang. Ibu Klien AD melakukan perselingkuhan itu karena hanya sebatas mencari kesenangan semata. Dengan niatnya hanya main-main eh tidak tahunya jadi seperti ini dan dia pun juga sudah menyadari akan kesalahannya tersebut.

Dan selanjutnya wawancara dengan Ayah Klien AD bahwasannya Klien AD juga merasa puas terhadap hubungan mereka dan hanya saja Ayah Klien sedikit mengeluh soal kebiasaan Ibu Klien AD di pagi hari susah bangun dan sering bangun kesiangan dan juga tidak pernah berniat untuk mengubah akan sikapnya tersebut.

##### 5. *Kesempatan*

Orang yang bilang kesempatan tidak akan datang dua kali, maka bila kesempatan untuk melakukan selingkuh itu datang, maka seseorang

---

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan ibu Klien AD pada tanggal 15 Agustus 2017 pukul 16:15

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Desa Sidang Emas pada tanggal 21 Juli 2017 pukul 21:05



tidak akan menyia-nyiakannya. Dengan satu alasan apa yang dilakukannya adalah hanya sebagai iseng belaka tanpa harus mengorbankan hubungan yang sedang dilakukan. Orang seperti ini akan cepat-cepat memutuskan selingkuhannya bila diketahui oleh pasangan sebelumnya.

“ pasti dek, namenye perbuatan yang dak bagus tu pasti ade kesempatan gale, idak mungkin idak. Tapi akhirnya agek ketahuan tula.”<sup>52</sup>

“iye ri, die melakuke itu die miker pasti idk ketahuan namenye didusun ri tubo bebuat yang idak idak jadi bahan omongan nian didusun paling tahan asak ngmng ke urang, jadi aku tu tedengarla dengan omongan urang kalu die tu galak di pesta galak ketemu dengan jantan tu, tapi aku dk ku perati ke ku biarkela dulu. Agek aman la pas waktunye baru, labatnye ileh nian. Lebar die laju. Kalu aku ri dk kadenye belek lagi dengan die, kau pegangla omongan ku ni.”<sup>53</sup>

Dari hasil wawancara diatas bahwasannya Ibu Klien AD menyadari bahwasanya segala perilaku yang selama ini dilakukannya karena adanya kesempatan untuk berbuat hal tersebut. Ia pun sudah menyadari akan hal itu dan berusaha untuk meminta maaf kepada Ayah Klien AD dan berusaha juga untuk berubah menjadi lebih untuk ke depannya.

Hasil wawancara dengan Ayah Klien AD dengan nada suara yang sangat tinggi dia sangat marah tentang perilaku istrinya. Dimana-mana orang membicarakan tentang rumah tangga mereka bahkan ada yang terang-

---

<sup>52</sup> Hasil wawancara dengan ibu Klien AD pada tanggal 15 agustus 2017 pukul 16: 30 wib tentang adanya kesempatan dalam berselingkuh

<sup>53</sup> Hasil wawancara dengan ayah Klien AD pada tanggal 15 agusuts 2017 pukul 21:10

terangan menanyakan langsung dengan dia. Dan itu sangat membuat marah akan hal itu dan beliau juga sempat berjanji dengan saya bahwa dia tidak akan pernah kembali lagi kepada istrinya sampai kapanpun.

## 6. *Ekonomi*

Kemiskinan jelas berdampak pada kehidupan keluarga didesa sidang emas. Jika kehidupan emosional suami-istri tidak dewasa, akan timbul pertengkaran. Biasanya istri banyak menuntut kebutuhan diluar makan dan minum yang berlebihan, suami tidak sanggup memenuhinya, maka timbula pertengkaran yang mengakibatkan perceraian.

“iye ri. Ayuk melakuke itu pertame die jarang ngenjok ayuk duit, duitnye abis digunekenye bejudi tula, mombong ayam, jadi ayuk jarang di enjok nye duit, galak dinjok 50, tapi cukup ape ri, tau ken kau mak mane. Ayuk ni nak bayar undian, kredit juge rupe barang dirumah ni, Itula ayuk begewe rias tu. Jadi ayuk adela duit aman begewe disitu.”<sup>54</sup>

“perasaan leman ri aku ngenjok die duit. Idak pernah aku idak ngenjok die duit. Galak hasel mantang tu ku enjok gale dengan die untuk bayar undian. Idak pula jadi masalah perasaan ku, tapi ye dang mak nari getah ni lagi murah, jadi penghasilan tu dk pule banyak. Kadang be dk cukup untuk makan ri nak ngejok anak sekolah juge.”<sup>55</sup>

“kalu untuk keluarge Klien AD di omongke sare tu idak juge, ekonomi keluarga nye tu sedang la, kadang datang waktu susahnye iye ade kalu datang waktu senang iye ade juge. Iy kau ngerti mak mane dengan kondisi dusun tubo mak mane ri. Disini dk pule

---

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan ibu klien AD pada tanggal 15 agustus 2017 jam 16 :wib

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan ayah Klien AD pada tanggal 15 agustus 2017 jam 21 :20

banyak urang yang ekonominya susah nian. Disini urang ade kebon gale kalu nak mantang”<sup>56</sup>

Dari hasil wawancara di atas bahwasannya Ibu dari Klien AD merasa Ayah Klien AD jarang memberi uang nafkah kepada Ibu Klien AD bahkan uang Ayah Klien AD sering digunakan untuk berjudi dan mengadu ayam, terkadang member 50 ribu. Tetapi cukup untuk apa uang tersebut. Dari situla ayuk bekerja sebagai juru hias pengantin karena keuangan dirumah tidak mencukupi.

Dari hasil wawancara dengan Ayah Klien AD menerangkan bahwasannya dia sering memberi uang ke istri dan Klien AD. Dia mengatakan bahwasannya istrinya harus mengerti dengan keadaan sekarang karena harga karet sangat murah dan tidak masuk akal. Dan pendapatan pun kadang tidak sesuai dengan harapan. Untuk makan saja tidak cukup terkadang.

Dari perkataan Kepala Desa Sidang Emas mengatakan bahwa perekonomian didesa kita ini tidak juga dibilang terlalu susah. Kadang dibilang ada iya ada. Kadang dibilang tidak ada iya tidak ada. Yang pastinya tidak terus menerus susah karena didesa ini masyarakat mayoritas punya kebun masing-masing. Dari hasilnya pun begitu banyak seperti ubi dll nya.

---

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan kepala desa pada tgl 21 juli 2017 pada pukul 20: 41 wib

## 7. *Kurangnya keimanan*

Keimanan ialah suatu keyakinan seseorang terhadap tuhan nya sehingga apa yang dilakukan tentang perbuatan yang salah atau berdosa ia akan sadar kembali dengan karena mengingat Allah SWT. Seorang yang berbuat tanpa memikirkan dosa, sama halnya melakukan perselingkuhan itu termasuk golongan menyakiti orang lain dengan secara perlahan, sehingga akan menimbulkan rasa sakit hati terhadap pasangan yang dikhianati.

“iy dek, ayuk juge mak nari baru sadar kalu ayuk ni jarang sembayang, rasenye la lupe nian dengan allah, mulai mak nari ayuk nak berusaha dekat lagi dengan allah walaupun carenye mak mane terserah, dang mak nari juge ayuk ngajari anak ayuk AD ngaji alquran. Doa ke be supaye ayuk dijalan ini tros.”<sup>57</sup>

“namenye manusie ri, kadang lupe kadang ingat, itu tegentong tubola.”<sup>58</sup>

“banyak perselingkuhan tu faktornye. Diantaranye juge faktor ekonomi dan juge faktor dari kurang kepuasannya dengan betine tu dan juge faktor kurang imanla dan banyak juge la kalu nak di piker ke lagi ri”<sup>59</sup>

Dari hasil wawancara dengan Ibu Klien AD merasa bahwasanya selama ini dia sudah sangat jauh dengan Allah dan ia pun sudah menyesali segala perbuatannya dan akan segera meminta maaf kepada suaminya. Mau di maafkan dan tidak di maafkan juga tidak apa karena yang penting dia sudah

---

<sup>57</sup> hasil wawam cara dengan ibu Klien AD pada tanggal 15 agustus 2017 pada jam 16 :22 wib

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan ayah Klien ad Pada tanggal 15 agustus 2017 pada jam 21 :35 wib

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan kepala desa sidang emas pada tgl 21 juli 2017 pukul 21: 00 wib

mintak maaf ke Ayah Klien AD. Untuk sekarang dia tidak akan melupakan sholat lima waktu.

Dan Ayah Klien AD dengan singkat mengatakan bahwa namanya juga manusia kadang ingat kadang susah dengan yang maha kuasa, dan lupa dengan tuhan ketika sudah diberi kenikmatan.

Pandangan Kepala Desa bahwa banyak sekali faktor perselingkuhan diantara kurangnya kepuasan dari mereka masing-masing dan yang pasti faktor keimanan sangat mempengaruhi akan kehidupan mereka. Andai mereka beriman yang pasti tidak akan pernah terjadi yang namanya perselingkuhan.

## **B. Dampak Perselingkuhan Orang Tua Terhadap Psikologis Anak Didesa Sidang Emas**

Apapun jenis perselingkuhan yang dilakukan oleh suami-istri, dampak negatifnya terhadap perkawinan amat besar dan berlangsung jangka panjang berarti pula pengkhianatan terhadap kesetiaan dan hadinya orang lain dalam perkawinan sehingga menimbulkan perasaan sakit hati, kemarahan yang luar biasa, depresi, kecemasan, perasaan tidak berdaya, dan kekecewaan yang amat mendalam

Suami-istri yang amat mementingkan kesetiaan adalah mereka yang paling amat terpukul dengan kejadian tersebut ketika suami-istri mengetahui bahwa kepercayaan mereka berikan penuh kemudian diselewengkan oleh suami-istri, maka mereka kemudian berubah menjadi

amat curiga. Berbagai cara dilakukan untuk menemukan bukti-bukti yang berkaitan dengan perselingkuhan tersebut. Adapun dampak perselingkuhan sebagai berikut :

1. *Mengakibatkan hilangnya ketentraman rumah tangga*

Perselingkuhan mengakibatkan hilangnya ketentraman dalam rumah tangga, ditunjukkan oleh ketidak harmonisan dan kasih sayang dalam rumah tangga, kurangnya rasa percaya, rasa hormat kepada suami-istri dan anggota keluarga yang lain. Di dalam rumah tangga selalu terjadinya pertengkaran terus menerus antara suami dan istri, bahkan membawa kepada perceraian. Jika terjadi perceraian maka yang menderita adalah anak-anaknya

“hahah kau ni ri nak tau be, ye dah dpp kau juge maseh bujang jadike pelajaran buat kau ye. Kalu nyari bini agek jangan cak ini, munoh tubo aman mak ini ri nianla. Aku tu sahan belari dari rumahnye tu ri oleh la leman die tu ku omongi jadila chat sms an dengan kawan mu tu, die ngmng kawan nye tu la kawan banci dari pangkalan balai tu nah. Tapi ye aku dk pecaye idak eh, aku iye iye ke be. Ku diamke maseh be cak itula dk berubah-berubah, sms an nye mesra mesra nian cak dk katek penghalang lagi. Duit abis isi pulsa trus. Aku juge jarang dirumah, kire abis isya baru aku ade dirumah, aku dikebonla asak pagi sampai petang tu. Die ku ajak ke kebon tak ndak. Aku dewek anla. Jadi ken pas ade pesta pelaminan die disewa urang, nah pas la waktu itu, orkesan paling tekenal didusun tu orkesan delpia dari Palembang, nah die tu tegile dengan jantan yang maen gitar bagian melodi tu. Aku intai ke nian gerak gerik

die. Mane dengarke omongan urang juge ken. Panas telinge. Ku intai ke sampai malam jam 8, pas la die ketemuan dengan jantan itu abis mehiasi penganten di belakang panggong tempat pelaminan, tapi kudian ke be idak pule lagi la dalam ati ku. Malu ribut tmpt urang rame. Nah pas sok pagi nye. Aku ngomongi die masalah kemari. Nah die nak marah pule dengan aku laju aku tabok raihnye, nah Umak nye bini ku tau aku nabok i die. Jadi ributla kami dirumah tu ku omongila kalu anak kamu ni nakal, dengar omongan ku mak itu idak pecaye Umak nye malah die nuduh aku yang idak idak, la panjang nian ribut, laju aku belek ke rumah Umak ku pule, aku miker mike lagi dan keputusan aku pileh, aku nak belari be aku malu, aku dak tahan dari pade aku tubonoh dengan anak urang, gek aku tebung, dak bagus betine mak itu awakla ade anak maseh be nak nakal. Nyerah aku. Pokoknye sekarang ri aku dk miker ke lagi mantan bini ku tu. Palingan aku tu miker ke anak ku. Die nak belaki dengan urang lain lajula dpp. Aku dk nyesal juge asak betine jahat akhlak mak itu.. agek anak ku melok aku be asak die nak belaki dengan urang lain. Mak itu be ri.”<sup>60</sup>

Hasil wawancara dengan Ayah Klien AD dengan nada sedikit tertawa beliau menasehati saya sebagai konselor untuk tidak mencari wanita seperti itu dan andai kalau kita dapat itu sama halnya membunuh diri kita. Beliau juga menerangkan kenapa dia pergi dari rumah karena dia sudah sering berbicara istrinya berhentilah smsan dengan teman mu itu. Dia menerangkan dengan beliau teman, tetapi beliau tidak percaya. Beliau diam-diamkan masih seperti itulah dan tidak berubah-berubah, dan ketika saya pinjam hp nya dan situ juga say baca sms nya begitu mesra dan beliau pun merasa curiga, duit

---

<sup>60</sup> hasil wawancara dengan ayah Klien AD pada tanggal 13 Agustus 2017 pukul 16:12 Wib

habis isi pulsa terus, dan beliau jarang dirumah sekitar habis isya baru pulang dari kebun. Dia tidak mau beliau diajak ke kebun maunya dirumah itulah. Hanya beliau sendiri yang ke kebun. Pada waktunya ketika ada orkesan yang laki-laki itu disukai show didesa Sidang Emas dan dia itu suka sama yang gitaris nya dan malam itu juga mengikuti gerak geriknya sampe jam 20 : 00 wib dan ketika itu beliau mendapati istrinya lagi ketemuan sama lelaki itu tapi hanya beliau diamkan saja karena beliau berpikir malu kalau ribut di depan orang rami. Dan keesokan harinya baru beliau bahas masalah kemarin ketika aku ngomongi dia eh dia malah dia lebih marah dengan aku karena aku khilaf aku gampar wajahnya. Dan ketika itu juga Ibu Mertua tau aku gampar anaknya dan terjadila keributan dirumah beliau ibu mertuaku tidak percaya kalau anaknya ini nakal, pertengkaran terus berlanjut akhirnya tengah malam saya memutuskan untuk pergi dari rumah itu dan tidak tahan kalau seperti ini. Keputusan ku sudah bulat. Tidak ada salah dengan keputusanku. Aku hanya menilai bahwa selama ini dia tidak bagus buat saya. Aku tidak akan kembali lagi dengan dia bahkan aku sudah menyuruh dia untuk menikah lagi dengan orang lain soal anaknya itu bisa tinggal dengan aku lagi.

## *2. Berdampak pada anak-anak*

Perselingkuhan berdampak pada anak-anak. Anak-anak yang sama sekali tidak mengetahui apa-apa, tidak melakukan kesalahan serta tidak bisa memilih keadaan yang terbaik untuk mereka, ini



merupakan perhatian utama bagi keduanya. Jika tiba-tiba keadaan berubah akibat perselingkuhan orang tuanya, menjadikan benturan-benturan yang dihadapi anak-anaknya ada kecendrungan untuk mempersalahkan diri bila menghadapi masalah dalam kehidupannya, anak sering dibayangi rasa cemas dan selalu mencari ketenangan dan juga akan mengalami trauma pada setiap tingkat dengan kadar yang berbeda.

“oh iye ri. Kalu untuk masalah betemu ape idaknye aku idk ade masalah dengan anakku, aku kalu belek dari sungai baung tempat begewe aku pasti nemui die dulu. Kadang ku enjok duit ke die ku bawak ke makanan juge dari Palembang. Jadi kalu aku dengan anak ku tu aku dak ngerase bepisah ck itu, tapi kadang juge aku rindu dengan die, maklumla ye dk, die ken anakku. Aku dk pernah ngerase bepisah dengan gades ku tu ri. Aku jg leman belek ke Palembang. Jd dk pule la, dk tau anak ku cak mane die sane”<sup>61</sup>

“pasti pasti, kalu misalnya urang tuenye selingkuh dari yang pertame anak-anaknye malu kan dengan kawannye dan kemudian anak tu juge agak minder die karena melihat tingkah lakunye orang tue nye yang selingkuh itu dan juge pasti mempengaruhi psikologis anaknye, kalu dampak nye tadikan malu dengan kawan sebaya nye dan kawan maennye akibat ulah orang tue nye selingkuh tadikan, banyakla dampak nye.”<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan ayah Klien AD pada tanggal 13 Agustus 2017 pukul 16 : 12 Wib

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Desa Sidang Emas pada tanggal 21 juli 2017 pukul

Dari hasil wawancara diatas dengan Ayah Klien AD bahwasanya beliau tidak ada masalah dengan anaknya bahkan ketika dia pulang kerja dari sungai baung pasti dia akan membawakan oleh-oleh buat anaknya. Dan yang pasti hubungan saya dan anak baik baik saja kok. Dan dilanjutkan dengan wawancara dengan Kepala Desa bahwasannya yang pasti anak akan malu atas perbuatan Ibu dan Ayah nya bahkan mereka pasti akan minder dari teman-teman nya.

a. Perasaan

“sehat kak campor sedeh juge. Tapi ayah juge galak nyingok i aku kadang asak die belek kedusun kak. Tapi mak nari la jarang la oleh die sekarang jadwal nye padat katenye .”<sup>63</sup>

“kalula di itong kak la lame juge, ayah be begewe di sane kate mak la nak setahun. Umak juge galak rindu degan die kak, ayah dk pernah nemui umak sejak die belari dari rumah ninek ni, tapi ayah galak belek juge ke dusun nemui aku, galak bawak I makaan dari Palembang, aku galak sedih tu oleh jarang ketemu ayah.”<sup>64</sup>

Klien AD menerangkan perasaannya saat ini dia merasa sedih karena jarang ketemu ayahnya dan kumpul bareng ayahnya oleh karena jadwal kerjanya sudah begitu padat, dan dia juga menerangkan bahwa dia sudah

---

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan Klien AD tentang perasaan nya sekarang pada tanggal 15 juni 2017 pukul 09 45

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan Klien AD tentang keadaan ayahnya paska pergi pada tanggal 15 juni 2017 pukul 21:50

lama tidak bertemu dengan Ibu Klien AD dan ketika dia pulang kampung juga sering membawaku oleh-oleh dari Palembang dan itu membuatku bahagia.

b. Kecemasan

“kecewa kak, karena umak juga maseh nakal awakla tau ade anak maseh be nak nakal. Sekarang ayah dk ade lagi didusun die la di Palembang sane ayah juga ngmng dengan aku kalau bakalan mak mu nak belaki lagi gek ayah jemput be melok ayah gek kau tinggal di rumah ninek mu, mak itu kak kate ayah.”

Dari hasil wawancara dengan Klien AD bahwasanya dia merasa kecewa dengan sikap ibunya yang masih bersifat labil. Dan juga ayah Klien AD juga sudah berpesan kepada dia. Andai Ibu Klien AD menikah lagi beliau menyuruh Klien AD untuk ikut dengan ayahnya demikianla katanya sambil menerangkan

c. Emosi

“iye kak. Asak dengan ayah tu lemak, die dak pernah nak marah dengan aku die ngajak aku bejalan trus dan juga ayah tu lemak die rajin ngajak aku penesan, umak juga leman ngajak aku penesan tapi lain idak cak ayah. Tapi die mak nari jeuh dari kami, galak kepikiran ayah juga galak aman ayah nelpon aku nangis ditelpon nyuroh die belek an lagi dengan umak”<sup>65</sup>

Dari wawancara diatas bahwa Klien AD menerangkan begitu merasa bahagia ketika bersama ayahnya, dan terkadang Klien AD sambil menangis

---

<sup>65</sup> Hasil wawancara dengan Klien AD pada tanggal 15 juni 2017 pada jam 9 :50 wib tentang keadaan emosi dan perasaan Klien AD

ketika menelpon ayahnya yang sekarang sudah jauh di hapadannya dan dia sangat rindu terhadap ayahnya.

d. Keadaan jiwa klin AD (fisiknya)

“kate mak dan ninek aku ngurus kak, aku juge dk pule tau kak. Perasaan ku dk pule lemak aman makan idak ngumpol tu. Aman ade ayah galak di gendongnye makan, galak juge dibawake nye ke tempat tidok ku, umak juge same be mak itu dengan aku, tapi lain nian kaka man due due nye ade tu.”<sup>66</sup>

Dari hasil wawancara diatas bahwa keadaan Klien AD sedikit kurang bagus yang mana sekarang dia sedikit mengurus dan dia juga nafsu makannya berkurang. Dia merasa sedih karena jauh dari ayahnya.

e. Selera makan Klien AD

“iye kak, aku lesu makan kalu lagi ingat dengan ayah, ngapela pule umak pacak mak itu dengan ayah. Dan juge kak Kadang umak makes nyuroh makan Cuma aku tak ndak tu la. Nolak rasenye perut ku”<sup>67</sup>

Dari hasil wawancara diatas bahwasanya Klien AD merasa tidak nafsu makan. Dan lagi lagi dia menanyakan kepada ibunya kenapa perilaku harus seperti itu kepada ayah.

f. Ekonomi ibu

“iye waktu ade maseh ade ayah pas nak ke sekola di njok belanje 5000 galak kadang 10.000 juge, tapi mak

---

<sup>66</sup> Hasil wawancara dengan Klien AD pada tanggal 15 juni 2017 pada jam 10. 00 wib tentang fisik dan kejiwaan Klien AD

<sup>67</sup> Hasil wawancara dengan Klien AD pada tanggal 15 juni 2017 pada jam 10 00 tentang selera makan Klien AD

nari di enjok umak kadang 1.000 paling banyak 2.000. jarang di enjok 5.000”<sup>68</sup>

Klien AD sedikit mencemaskan terhadap ekonomi ibunya yang mana Ibu nya tidak lagi aktif bekerja sebagai hias pengantin dan juga kadang ke sekolah dikasih Cuma seribu rupiah beda halnya dengan ayah kadang kasih uang lima ribu ke sekolah.

#### g. Hubungan sosial dengan keluarga

“iye kak, dulu aku dekat nian dengan keluarga ku. Dengan nenek dekat bahkan aku leman di enjok nenek duit galak saking aku dekatnye dengan die kak. Tapi mak nari aku malu kak. Dengan kwan ku be aku dak lagi nak maen. Kawan ku ngolai aku trus asak ketemu. Jdi malu aku. Mane ayah ku dk katek lagi juge”<sup>69</sup>

Untuk masalah hubungan Klien AD dengan Kakek Neneknya itu berjalan lancar trus tidak ada hambatan sama sekali, bahkan kakek neneknya sering kasih uang ke Klien AD kalau jumpa dijalan dan disekolah. Hanya saja hubungannya dengan temannya kurang harmonis karena temannya sering mengejek Klien AD ketika disekolah

#### h. Sikap

“iye kak. Die mak nari pemalu, ntah ape yang dipikerkenye kami kurang juge ngerti. Kami berharap die sehat sehat be idak ade ape-ape koh, mak nari die hobby mendam badannye dalam rumah, jarang lagi mengal dengan kami. Die tu hobby maen gambaran

---

<sup>68</sup> Hasil wawancara dengan Klien AD pada tanggal 15 juni 2017 pada jam 10. 05 wib tentang kecemasan ekonomi ibunya.

<sup>69</sup> hasil wawancara dengan Klien AD pada tanggal 15 juni 2017 pukul 10 10 tentang hubungan sosial antara Klien AD dengan keluarga nya

dengan maen karit, urang nye asak setawe tu besak nian suarenye hahaha ”<sup>70</sup>

Wawancara dengan dekat Klien AD bahwa temannya menerangkan Klien AD sekarang pemalu, temannya juga bingung apa yang dipikirkannya dia kurang mengerti, temannya berharap semoga Klien AD sehat selalu dan tidak terjadi apa apa dengan Klien AD. Klien AD juga harmonis urangnya kalau dia ketawa sangat besar suaranya hahaha

### 3. *Mengabakibatkan perceraian (talaq)*

Bila kehidupan rumah tangga tersebut tidak mungkin dipertahankan lagi, tidak dapat diperbaiki, tidak dapat keserasian diantara suami-istri dan pertengkaran senantiasa menghiiasi kehidupan rumah tangga, bahkan suami maupun istri sulit diajak beribadah, bahkan melakukan perselingkuhan, maka islam memberikan jalan keluarnya yang terbaik dan bijaksana, yakni diboolehkan nya melaksanakan perceraian

“kalu cerai tu idak ri. Cuma aku tak ndak lagi be dengan die. La ku omong ke die pas aku nak begewe di sungai baung. Kalu aku nak belek an (baikan) dengan kau idak kadenye. Palingan aku kesini maen ke rumahmu nyingok gades be. Kalu kau nak belaki dengan jantan lain lajula, aku la lesu idup dengan die, aku dukung ape yang nak kau lakuke.”<sup>71</sup>

---

<sup>70</sup>Hasil wawancara dengan Klien AD pada tanggal 15 juni 2017 pukul 09 50 tentang keadaan dan sikap klien sekarang

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan Klien ayah AD pada tangga 13 Agustus 2017 pada pukul 16:20 wib

“kalu misalnye jangan ke anak, kalu laki bini be pasti terjadi percekocokan dan keretakan rumah tangge dan kemudian juge anak-anak ni malu, jadi misalnye urang tue berselingkuh iye keluarge nye juge malu juge kalu dak ade jalan akhirnya bise jadi perceraian tu la jalan sekok sekonye”<sup>72</sup>

Dari hasil wawancara dengan Ayah Klien AD diatas menjelaskan bahwa mereka bercerai. hanya saja ayah klien AD sepertinya sudah terlanjur benci dan tidak mau lagi kembali kerumah istrinya kalau saja dia kembali kesana hanya untuk mengunjungi anaknya saja bukan untuk kembali kerumah tersebut. Bahkan ayah klien AD menyuruh istrinya untuk menikah dengan pria lain dan sangat mendukung hal itu. Karena ayah klien AD sudah merasa lesu dan bosan dengan sikapnya.

Kepala Desa juga menerangkan bahwa jangankan anak, kalau suami istri bertengkar dan itu mengakibatkan keretakan rumah tangga mereka dan kemudia juga anak akan merasa sangat malu. Jadi ketika ada diantara orang tua yang berselingkuh keluarga juga akan merasa sangat malu dan juga bisa membuat adanya jalan perceraian.

### **C. Analisi Data**

Menurut peneliti hal-hal yang mempengaruhi psikologi anak antara lain :

---

<sup>72</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Desa Sidang Emas tanggal 21 juli 2017 pada pukul 20:40 wib

## 1. Orang Tua

Faktor utamanya tentu saja ayah dan ibunya. Anak pasti akan meniru perbuatan yang dilakukan oleh kedua orang tuanya entah itu baik atau buruk. Karena anak masih berusia dibawah 10 tahun belum bisa membedakan dengan baik mana yang baik untuk dirinya dan mana yang buruk untuk dirinya. Dari pertama kali seorang anak dilahirkan pasti ia akan berinteraksi dengan lingkungan yang paling kecil yaitu keluarga. Keluarga merupakan merupakan media sosialisasi anak yang pertama sebelum anak melakukan sosialisasi di lingkungan yang lain. Orang tua mencurahkan perhatian untuk mendidik agar anak memperoleh dasar-dasar pergaulan hidup benar dan baik melalui penanaman disiplin, kebebasan, dan penyesuaian.

## 2. Dirumah

Lingkungan di rumah sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak. Dirumah anak diajarkan tatakrma dan sopan santun, cara berbicara yang baik dengan orang lain yang sebaya dengannya maupun yang lebih tua darinya, diajarkan hal-hal yang baik dan buruk. Lingkungan yang berhubungann dengan anak setelah keluarga adalah saudara-saudaranya dan kerabat dekatnya



yang tinggal di rumah. Melalui lingkungan tersebut, anak mengenal dunia sekitarnya dan pola pergaulan sehari-hari

### 3. Disekolah

Sekolah merupakan media yang dapat berpengaruh dan penting dalam pembentukan kepribadian dan kemajuan anak karena sekolah sebagai penyelenggara pendidikan sehingga peranan guru sangat besar terhadap perilaku anak didik. Disekolah, pada umumnya anak-anak mempelajari hal-hal yang belum dipelajari di lingkungan keluarga ataupun di lingkungan yang lain.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, secara garis besar dapat disimpulkan sebagai berikut :

Perselingkuhan adalah hubungan antara dua orang yang berbeda di luar ikatan resmi, sah dan halal yang dilakukan secara sembunyi, dimana antara keduanya ada ikatan secara seksual dan emosional (rasa ketertarikan atau cinta)

Faktor yang menyebabkan perselingkuhan yaitu kurangnya kasih sayang, selalu kesepian, tren, hyper. kurangnya perhatian dari suami, adanya kesempatan, tidak terpenuhi kebutuhan ekonomi, adanya kebudayaan barat yang bebas, kurang terpenuhi seks dan kurangnya ketentraman dalam rumah tangga

Perselingkuhan berdampak pada retaknya rumah tangga, rumah tangga tidak harmonis lagi, anak anak terlantar, dan diambang perceraian. Dan juga psikologis anak juga terganggu, anak merasa malu dengan temannya, anak juga merasakan kesedihan yang amat mendalam, anak juga akan menjadi tidak fokus dalam belajar, anak juga akan memikirkan itu sampai ia dewasa nanti.

## **B. Saran-Saran**

Mengacu pada kesimpulan di atas dapat disajikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada seluruh keluarga hendaknya menjaga keutuhan rumah tangga berdasarkan ajaran Islam yang bersumber Al-Qur'an dan As-Sunnah, serta menjaga atau membentengi diri agar tidak mudah terpengaruh terhadap hal-hal yang akan mengakibatkan konflik rumah tangga salah satu perselingkuhan
2. Kepada pembaca, apabila tertarik untuk mengadakan penelitian dengan topik dampak perselingkuhan orang tua terhadap psikologis anak (study kasus didesa Sidang Emas Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin), penulis menyarankan untuk melanjutkan penelitian supaya pengetahuan yang diperoleh dari penelitian ini dapat terus berkembang sehingga dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

## DAFTAR PUSTAKA

ALWASIM. *Al-qur'an tajwid kode, transliterasi per kata, terjemah perkata* ,  
(bekasi : Cipta Bagus Karya : 2013 ).

Aminullah Cik Sohar, *Teori Bimbingan Konseling Islam*, ( Palembang : IAIN RF  
Press, 2007 ).

Achmad mubarak, MA. *Al-irsyad an nafsiy konseling agama teori dan kasus*.(Jakarta  
: PT bin arena pariwisata).cet,ke.1 thn 2000

Burhan bungin, *metodologi penelitian social dan ekonomi*, (Jakarta : kencana media  
grup).cet,ke.1

Faqih, ainur rahim. *Bimbingan dan konseling dalam islam*.( Yogyakarta : UII  
press, 2001)

G.A Divana Perdana., *sayangilah wanita allah pun menyayangimu*. ( Yogyakarta :  
diva press)

<http://KBBI.web.id/dampak>

[http://lifestyle.bisnis.com/read/20131208/236/191118/orangtua-selingkuh-ini-  
dampak-buruk-terhadap-anak](http://lifestyle.bisnis.com/read/20131208/236/191118/orangtua-selingkuh-ini-dampak-buruk-terhadap-anak)

jasim bin muhammad bin muhalhil al-yasin, *Seks Islami*. (Jakarta : PT. Al-Mawardi  
Prima, cet ke-2), 2006

Jalaluddin idris, *asal usul desa sidang emas*.(Kec, Banyuasin III Kab. Banyuasin)

- Kartini Kartono, *patologi sosial 3.* ( Jakarta : PT Raja Grafindo Persada), 2002
- Kartino Kartini, *patologi sosial 3.* (Jakarta : PT Raja Grapindo Persada cet ke 7).
- naisaban Ladislaus, *psikologi jung : tipe kepribadian manusia dan rahasia sukses dalam hidup.* (Jakarta : PT Grasindo 2003)
- Noviza Neni, *Teknik Konseling.* (Palembang : CV. Grafika telindo, 2011)
- P. Joko Suhagio, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek,* (Jakarta : Rineka Cipta, 1997)
- Ra'd kamil al-hayali, *memecahkan perselisihan keluarga menurut al-qur'an dan sunnah.* (Yogyakarta : Mitra Pustaka). cet, ke. 1
- Sri lestari, *psikologi keluarga.*(Yogyakarta : Mitra Pustaka).
- Singgih, D.Gunarsa, *psikologi untuk membimbing,* Jakarta : PT BPK Gunung Mulia 2002
- Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum,* (Jakarta : UI Press, 1986),
- Surya, Mohamad *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi,* (Bandung : Alfabeta, 2014)
- S.Willis, Sofyan, *Konseling keluarga (Family Counseling).* Bandung. Alfabeta cv.2011
- M. Ustman Al-Khasyat. *Problematika suami-istri,* (Surabaya : Risalah gusti, 1996),
- Zuhdiyah, *Psikologi agama.* (Palembang : Grafika Telindo Press ). 2011



		<p>ayuk sekarang ?</p> <p>8) Apakah bapak sadar akan kesalahan bapak terhadap istri bapak ?</p> <p>9) Apakah bapak sudah tau apa yang dilakukan istri bapak selama ini, dan apakah bapak merasa sakit hati ?</p> <p>10) Apakah bapak merasa bosan terhadap Istri bapak ?</p> <p>11) Apakah bapak merasa tidak puas terhadap istri bapak ?</p> <p>12) Menurut bapak, apakah karena penyebab faktor ada kesempatan yang dilakukan oleh istri bapak ?</p> <p>13) Menurut bapak, apa karena faktor ekonomi sehingga istri begitu tegah menduakan bapak ?</p> <p>14) Apakah bapak sadar akan</p>	<p>Ayah Klien</p> <p>Ayah Klien</p> <p>Ayah Klien</p> <p>Ayah Klien</p> <p>Ayah klien</p> <p>Ayah klien</p>
--	--	---	---

2	Dampak Perselingkuhan Orang Tua Terhadap anak	<p>keimanan bapak ?</p> <p>15) Apakah Bapak sadar akan dampaknya setelah bapak memutuskan untuk pergi meninggalkan anak dan istri bapak waktu itu ?</p> <p>16) Setelah memutuskan pergi apakah bapak merasakan rindu yang amat mendalam terhadap putrid bapak, dan apakah bapak ada kendala ketika mau menemuinya ?</p> <p>17) Apakah bapak sekarang sudah bercerai secara agama dan hukum ?</p> <p>18) Menurut pak kades apa penyebab mereka bertengkar terus ?</p> <p>19) Menurut pak kades, apakah faktor penyebab nya adalah karena ekonomi ?</p>	<p>Ayah klien</p> <p>Ayah Klien</p> <p>Ayah Klien</p> <p>Ayah Klien</p> <p>Kepala Desa</p> <p>Kepala Desa</p>
---	---	---	---



		<p>20) Menurut pak kades apakah ada perubahan sikap terhadap Klien AD dengan lingkungan sekitarnya ?</p> <p>21) Menurut pak kades apakah jalan perceraian itu adalah jalan yang terbaik ?</p>	<p>Kepala desa</p> <p>Kepala desa</p>
3	Psikologis Anak	<p>22) Bagaimana keadaan adek sekarang ?</p> <p>23) Apakah adek sudah lama tidak bertemu dengan ayah ?</p> <p>24) Apakah adek merasa kecewa dengan ayah dan ibu ?</p> <p>25) Apakah adek merasa ada sesuatu hal yang berbeda ketika tinggal dengan ibu ?</p> <p>26) Setelah melalui permasalahan yang panjang apakah kondisi badan adek ada perubahan</p>	<p>Klien AD</p> <p>Klien AD</p> <p>Klien AD</p> <p>Klien AD</p> <p>Klien AD</p>

		<p>dulu dan sekarang ?</p> <p>27) Bagaimana keadaan selera makan adek sekarang ?</p> <p>28) Apakah adek merasakan kecemasan terhadap ekonomi ibu ?</p> <p>29) Apakah adek tetap dekat dengan keluarga sebelah ayah, meski ayah sudah tidak ada lagi disini ?</p>	<p>Klien AD</p> <p>Klien AD</p> <p>Klien AD</p>
--	--	--	---

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ari Pratama

Tempat & Tanggal Lahir : Sidang Emas, 14 April 1996

NIM : 13520008

Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Bimbingan Penyuluhan Islam

Judul Skripsi : **DAMPAK PERSELINGKUHAN ORANG TUA TERHADAP PSIKOLOGIS ANAK (Study Kasus Di Desa Sidang Emas Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin)**

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan, dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, serta pemikiran saya dengan pengarahannya pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis, baik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, 04 September 2017  
Yang Membuat Pernyataan



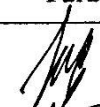


### LEMBAR KONSULTASI

Nama : Ari Pratama  
 Nim : 13520008  
 Fakultas / Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Bimbingan Penyuluhan Islam  
 Judul Skripsi : DAMPAK PERSELINGKUHAN ORANG TUA  
 TERHADAP PSIKOLOGIS ANAK (Study Kasus Di Desa  
 Sidang Emas Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin)  
 Pembimbing 1 : Drs. H. Aminullah Cik Sohar, M. Pd. I

No	Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Paraf
	7-1-2017	Penyerahan ke Pembimbing	
	20-1-2017	Puisi dan Catatan beberapa materi	
	3-2-2017	Revisi bab I lanjut bab II	
	17-2-2017	Diperbaiki bab II	
	24-2-2017	Diterima dan revisi bab II	
	17-3-2017	Diterima bab II dan diperbaiki kembali	
	31-3-2017	Revisi bab III	
	5-5-2017	Revisi bab IV. diteliti bab IV di pppm dan analisis hasil penelitian, tidak ada teori kebidanan dan komunikasi	

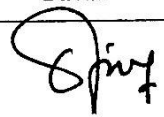


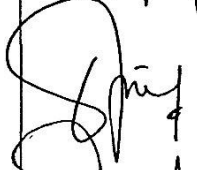
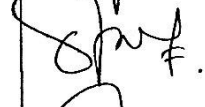

### LEMBAR KONSULTASI

Nama : Ari Pratama  
 Nim : 13520008  
 Fakultas / Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Bimbingan Penyuluhan Islam  
 Judul Skripsi : DAMPAK PERSELINGKUHAN ORANG TUA  
 TERHADAP PSIKOLOGIS ANAK (Study Kasus Di Desa  
 Sidang Emas Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin)  
 Pembimbing 1 : Drs. H. Aminullah Cik Sohar, M. Pd. I

No	Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Paraf
	9-8-2017	Perbaiki bab IV dan lanjut bab V	
	11-8-2017	Diternim perbaiki Bab IV dan V	
	16-8-2017	ACC bab I - V. dan dapat diujikan dalam ujian Muktamad dan ulas Bimbingan dan Komunikasi	






### LEMBAR KONSULTASI

Nama : Ari Pratama  
 Nim : 13520008  
 Fakultas / Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Bimbingan Penyuluhan Islam  
 Judul Skripsi : DAMPAK PERSELINGKUHAN ORANG TUA  
 TERHADAP PSIKOLOGIS ANAK (Study Kasus Di Desa  
 Sidang Emas Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin)  
 Pembimbing II : Mirna Ari Mulyani M. Pd

No	Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	12-1-2017.	Proposal Ace. mengenai Bab I. = Kerangka Teori di Pergulan lagi	
2.	20-1-2017.	Ace. Bab I. Lanjutan Bab II	
3.	26-4-2017.	Revisi 1 Teori Perseelingkahan 2. Faktor ——— 3. Akibat ———	
4.	28-4-2017.	Revisi Bab II. boleh lanjut Bab III.	
5.	11-5-2017.	Ace. Bab II lanjut bab III.	
6.	19-5-2017.	Ace. Bab III lanjut ke teori 2 pedoman Wawancara.	

### LEMBAR KONSULTASI




Nama : Ari Pratama •  
 Nim : 13520008  
 Fakultas / Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Bimbingan Penyuluhan Islam  
 Judul Skripsi : DAMPAK PERSELINGKUHAN ORANG TUA  
 TERHADAP PSIKOLOGIS ANAK (Study Kasus Di Desa  
 Sidang Emas Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin)  
 Pembimbing II : Mirna Ari Mulyani M. Pd

No	Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Paraf
7.	9-6-2017	Ace. tisi = Pedoman wawancara lanjut ke lapangan.	
8.	5-7-2017	Revisi Hasil Penelitian	
9.	25-7-2017	Revisi Hasil	
10	9-8-2017	Ace. lanjut ltr. kumpul	
11	4-9-2017	Ace. bti V. dpt di ajukan ke kya munggo- syahr ts.	

### LEMBAR KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : Ari Pratama  
Nim : 13520008  
Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam  
Judul Skripsi : DAMPAK PERSELINGKUHAN ORANG TUA TERHADAP  
PSIKOLOGIS ANAK (Study Kasus Di Desa Sidang Emas Kecamatan  
Banyuasin III Kabupaten Banyuasin)

Penguji I : Dr. M. Musrin, HM, M. Hum  
NIP : 195312261986031001

NO	Hari/ Tanggal	Materi yang di Konsultasikan	Paraf
01	10-10-2017	Perbaiki Abstrak	
02	17-10-2017	Perbaiki bab IV	
03	1-11-2017	ace Bab Keseluruhan	





### LEMBAR KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : Ari Pratama  
Nim : 13520008  
Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam  
Judul Skripsi : DAMPAK PERSELINGKUHAN ORANG TUA TERHADAP  
PSIKOLOGIS ANAK (Study Kasus Di Desa Sidang Emas Kecamatan  
Banyuasin III Kabupaten Banyuasin)  
Penguji II : Manah Rasmanah. M.Si  
NIP : 197205072005012004

NO	Hari/ Tanggal	Materi yang di Konsultasikan	Paraf
1.	10-10-2017	Abstrak. BAB II : Kutipan dianda	af.
2.	1-11-2017	ACC	af.

### LEMBAR KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : Ari Pratama  
Nim : 13520008  
Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam  
Judul Skripsi : DAMPAK PERSELINGKUHAN ORANG TUA TERHADAP  
PSIKOLOGIS ANAK (Study Kasus Di Desa Sidang Emas Kecamatan  
Banyuasin III Kabupaten Banyuasin)  
Penguji II : Manah Rasmanah. M.Si  
NIP : 197205072005012004

NO	Hari/ Tanggal	Materi yang di Konsultasikan	Paraf
1.	10-10-2017	Abstrak. BAB II : Kutipan dianda	af.
2.	1-11-2017	ACC	af.

## LEMBAR KONSULTASI PERBAIKAN

Nama : Ari Pratama  
Nim : 13520008  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)  
Judul skripsi : **DAMPAK PERSELINGKUHAN ORANG TUA TERHADAP PSIKOLOGIS ANAK ( Study Kasus Di Desa Sidang Emas Kecamatan Banyusin III Kabupaten Banyuasin )**

No	Daftar Perbaikan
1	Konsultasi Perbaikan Skripsi
2	Perbaikan Abstrak
3	Bab IV perbaikan keseluruhan
4	Acc keseluruhan Seluruh

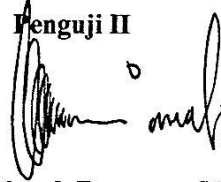
Palembang, 11 - 11 - 2017

Penguji I



Drs. H. M. Musrin HM, M.Hum  
Nip.195312261986031001

Penguji II



Manah Rasmana, M.Si  
Nip.197205072005012004

## PERMOHONAN PENJILIDAN SKRIPSI

Perihal : Permohonan Penjilidan Skripsi

Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Dakwah Dan  
Komunikasi  
UIN Raden Fatah  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi:

Nama : Ari Pratama

Nim : 13520008

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Judul Skripsi : **DAMPAK PERSELINGKUHAN ORANG TUA TERHADAP PSIKOLOGIS ANAK ( Study Kasus Di Desa Sidang Emas Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin )**

Sudah disetujui untuk dijilid. Demikian diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

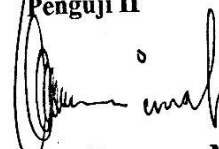
Palembang, 1-11-2017

Penguji I



Drs. H. M. Musrin HM, M.Hum  
Nip.195312261986031001

Penguji II



Manah Rasmana, M.Si  
Nip.197205072005012004



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUASIN  
KECAMATAN BANYUASIN III  
KANTOR KEPALA DESA SIDANG EMAS  
Alamat: Jl. Buyut Taib Rt.003/Rw.003 Desa sidang emas Kode Pos 30753


**SURAT KETERANGAN**  
Nomor 490/40/SKB/SE/2017

Yang Bertanda tangan Di Bawah Ini Pemerintah Desa Sidang Emas Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin Dengan Ini Menerangkan Bahwa:

Nama : ARI PRATAMA  
Tempat tanggal lahir : Sidang Emas, 14 April 1996  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Jenis Kelamin : Laki - laki  
Status Perkawinan : Menikah / Belum  
Alamat : Rt.06 Rw.03 Desa Sidang Emas  
Kec. Banyuasin III Kab.Banyuasin

Menyatakan memang benar yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Desa Sidang Emas Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin untuk mendapatkan informasi dalam penyusunan Skripsi yang berjudul : DAMPAK PERSELINGKUHAN ORANG TUA TERHADAP PSIKOLOGIS ANAK (Study Kasus Didesa Sidang Emas Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin) dari tanggal 08 Juni sampai dengan tgl 08 Juli 2017.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya serta dapat di pergunakan sebagai mana mestinya.

DIKELUARKAN DI SIDANG EMAS  
PADA TANGGAL 15 Juli 2017  
KEPALA DESA SIDANG EMAS  
  
MAD BASABIL SYANBUDIN



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUASIN  
**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH,  
KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Banyuasin Sekojo Pangkalan Balai  
No. 16 Telp : (0711) 7690024 Fax. (0711) 7690069 Kode Pos. 30753

Pangkalan Balai, 08 Juni 2017

Nomor : 070/ 063 /BPBD-Kesbangpol/II/2017  
Sifat : Biasa  
Lampiran : —  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Camat Banyuasin III Kab. Banyuasin

di  
Pangkalan Balai

Sehubungan dengan surat Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Fakultas Dakwah dan Komunikasi Nomor : B.691//Un.09/V.1/PP.00.9/06/2017 tanggal 08 Juni 2017 perihal seperti tersebut di atas, dengan ini diberitahukan kepada Saudara bahwa :

Nama : Ari Pratama  
Nim : 13520008  
Jurusan/ Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Diberikan izin/ fasilitasi untuk mengadakan penelitian secara langsung dalam rangka mencari data di wilayah Saudara sebagai bahan penyelesaian Penulisan Karya Ilmiah berupa Skripsi dengan judul *"Dampak Perselingkuhan Orang Tua Terhadap Psikologi Anak (Studi Kasus di Desa Sidang Emas Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin"*.

~~lama Penelitian : 1 (satu) bulan terhitung mulai tanggal 08 Juni s.d 08 Juli 2017.~~

dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu melaporkan kepada Camat Banyuasin III Kab. Banyuasin.
2. Di dalam melakukan penelitian, Peneliti tidak dibenarkan melakukan Penelitian yang tidak sesuai/ tidak ada hubungannya dengan Judul Penelitian.
3. Dalam melakukan Penelitian harus mentaati ketentuan Perundang-undangan dan adat istiadat dan ketentuan lain di lingkungan Desa Sidang Emas Kec. Banyuasin III Kab. Banyuasin.
4. Apabila izin Penelitian telah habis masa berlakunya, sedangkan pelaksanaan Penelitian belum selesai, maka harus diajukan kembali perpanjangan izin kepada Bupati Banyuasin melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Banyuasin.
5. Setelah selesai kegiatan Penelitian diwajibkan menyerahkan Laporan hasil Penelitian kepada Bupati Banyuasin melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Banyuasin.
6. Surat izin penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata peneliti tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan tersebut pada angka 1 s.d. 5 di atas.

Demikian untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

a.n. KEPALA BADAN  
PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH,  
KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KABUPATEN BANYUASIN  
SEKRETARIS,



- Tembusan Yth :
1. Bupati Banyuasin di Pangkalan Balai (Sebagai Laporan)
  2. Kepala Desa Sidang Emas di tempat
  3. Sdr. Ari Pratama di tempat

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG  
NOMOR : 0043 TAHUN 2017

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU ( S 1 )  
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang system Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama RI No.53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;
5. Keputusan Menteri Agama RI No.27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
6. Keputusan Menteri Agama RI No.232 Tahun 1991 yang telah diumpamakan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1992.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

- Pertama : Menunjuk sdr. : 1 Drs. H. Aminullah Cik Sohar, M.Pd.I NIP : 19530923 198303 1 002  
2 Mirna Ari Mulyani, M.Pd NIP : 19780123 200701 2 019

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : ARI PRATAMA  
NIM/Jurusan : 13 52 0008 / Bimbingan Penyuluhan Islam  
Semester/Tahun : GANJIL / 2016 - 2017  
Judul Skripsi : Dampak Perselingkuhan Orang tua terhadap Psikologis anak (Study Kasus di Desa Sidang Emas Kecamatan Banyuasin III Kabupten Banyuasin).

- Kedua : Berdasarkan masa studi tanggal 06 bulan Januari Tahun 2018.  
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

DITETAPKAN DI PALEMBANG  
PADA TANGGAL 06 - 01 - 2017

REKTOR UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI,



TEMBUSAN :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang ;
2. Ketua Jurusan KPI / BPI / Jurnalistik / Sistem Informasi ;  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang ;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
**(Curriculum Vitae)**

**Nama** : Ari Pratama  
**Jenis Kelamin** : Laki-laki  
**Agama** : Islam  
**Tempat&Tanggal Lahir** : Sidang Emas, 14 April 1996  
**Kewarganegaraan** : Indonesia  
**Alamat** : Jln. Orde Baru Sekip Ujung Palembang  
**No Telp/HP** : 0822-4734-4127




**PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 37 Banyuasin Desa Sidang Emas
2. MTS Pondok Pesantren Qodratullah
3. MA Pondok Pesantren Qodratullah
4. Tercatat Sebagai Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam Dalam Penyelesaian Tugas Akhir

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Saya yang bersangkutan

  
Ari Pratama  
Nim.13520008